



PT. BPR Central Sejahtera

# LAPORAN TAHUNAN

PT. BPR CENTRAL SEJAHTERA

TAHUN 2025



## DAFTAR ISI

Daftar Isi .....	i
A.01.01 Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR .....	1
A.01.02 Data Pejabat Eksekutif BPR .....	3
A.02.00 Data Kepemilikan BPR.....	4
A.03.01 Riwayat Pendirian BPR .....	5
A.03.02 Ikhtisar Data Keuangan Penting .....	5
A.03.03 Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan .....	6
A.03.04 Penjelasan Mengenai Non Performing Loan (NPL) .....	6
A.03.05 Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain .....	8
A.04.00 Strategi dan Kebijakan Manajemen .....	8
A.05.01 Struktur Organisasi .....	15
A.05.02 Bidang Usaha .....	17
A.05.03 Teknologi Informasi .....	19
A.05.04 Perkembangan dan Target Pasar .....	21
A.05.05 Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor .....	25
A.05.06 Kerja sama BPR dengan Bank, Lembaga Jasa Keuangan (LJK) Lain, atau Lembaga Lain .....	27
A.05.07.1 Pengembangan Sumber Daya Manusia – Bidang Usaha dan Komposisi Pegawai	29
A.05.07.2 Pengembangan Sumber Daya Manusia – Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia.....	29
B.01.00 Laporan Posisi Keuangan.....	35
B.02.00 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain .....	36
B.03.00 Laporan Komitmen dan Kontijensi .....	39
B.04.00 Laporan Perubahan Ekuitas.....	40
B.05.00 Laporan Arus Kas .....	41
C.01.00 Laporan Akuntan Publik.....	42
C.02.00 Opini dari Akuntan Publik .....	42

## A.01.01 - Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

### Data Anggota Direksi

1. Nama : Ai Ling  
Alamat : Kp. Bukit Asri No.17  
Jabatan : Direktur Utama  
Tanggal Mulai Menjabat : 10 Juni 2022  
Tanggal Selesai Menjabat : 10 Juni 2027  
No. SK Surat Persetujuan : S-455/KO.0502/2022  
Tanggal SK Surat Persetujuan : 14 November 2022  
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku : Ya  
Tanggal Berakhir Masa Berlaku Kompetensi Kerja : 18 Maret 2027  
Pendidikan Terakhir : S2  
Tanggal Kelulusan : 31 Juli 2025  
Nama Lembaga : Universitas Tarumanagara  
Pendidikan Non Formal Terakhir : Studi Tiru ke PT. BPR Wonosobo  
Tanggal Pelatihan : 15 Oktober 2025  
Lembaga Penyelenggara : DPK Perbarindo Tanjungpinang dan Bintan  
Keanggotaan Komite : Tidak Menjabat  
Membawahkan Fungsi Kepatuhan : Tidak
  
2. Nama : Desi  
Alamat : Jl. Nangka 6 No.125  
Jabatan : Direktur  
Tanggal Mulai Menjabat : 10 Juni 2022  
Tanggal Selesai Menjabat : 10 Juni 2027  
No. SK Surat Persetujuan : S-455/KO.0502/2022  
Tanggal SK Surat Persetujuan : 14 November 2022  
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku : Ya  
Tanggal Berakhir Masa Berlaku Kompetensi Kerja : 01 November 2027  
Pendidikan Terakhir : S1  
Tanggal Kelulusan : 29 Januari 2014  
Nama Lembaga : Universitas Terbuka  
Pendidikan Non Formal Terakhir : Sosialisasi SEOJK RBB & Lembaga  
Pemeringkat  
Tanggal Pelatihan : 05 Desember 2025  
Lembaga Penyelenggara : Otoritas Jasa Keuangan  
Keanggotaan Komite : Tidak Menjabat  
Membawahkan Fungsi Kepatuhan : Ya

### **Data Anggota Dewan Komisaris**

1. Nama : Kim Han  
Alamat : Perum. Pondok Gurindam Blok G4 No.04  
Jabatan : Komisaris Utama  
Tanggal Mulai Menjabat : 10 Juni 2022  
Tanggal Selesai Menjabat : 10 Juni 2027  
No. SK Surat Persetujuan : S-455/KO.0502/2022  
Tanggal SK Surat Persetujuan : 14 November 2022  
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku : Ya  
Tanggal Berakhir Masa Berlaku Kompetensi Kerja : 17 April 2028  
Pendidikan Terakhir : S1  
Tanggal Kelulusan : 01 Agustus 2006  
Nama Lembaga : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI  
Pendidikan Non Formal Terakhir : Implementasi Kebijakan Remunerasi & Nominasi  
  
Tanggal Pelatihan : 06 Desember 2025  
Lembaga Penyelenggara : DPD Perbarindo Kepulauan Riau  
Keanggotaan Komite : Tidak Menjabat  
Komisaris Independen : Tidak
  
2. Nama : Sukarni  
Alamat : Jl. Gatot Subroto  
Jabatan : Komisaris  
Tanggal Mulai Menjabat : 10 Juni 2022  
Tanggal Selesai Menjabat : 10 Juni 2027  
No. SK Surat Persetujuan : S-455/KO.0502/2022  
Tanggal SK Surat Persetujuan : 14 November 2022  
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku : Ya  
Tanggal Berakhir Masa Berlaku Kompetensi Kerja : 26 November 2028  
Pendidikan Terakhir : S1  
Tanggal Kelulusan : 31 Juli 2015  
Nama Lembaga : Universitas Terbuka  
Pendidikan Non Formal Terakhir : Penyegaran Sertifikasi Komisaris  
Tanggal Pelatihan : 04 Maret 2025  
Lembaga Penyelenggara : DPD Perbarindo Jateng  
Keanggotaan Komite : Tidak Menjabat  
Komisaris Independen : Tidak

### A.01.02 - Data Anggota Pejabat Eksekutif BPR

1. Nama : Lusi  
Alamat : Jl. D.I. Panjaitan Gang Putri Singkep Mekar  
Sari II No. 12 C  
Jabatan : Pimpinan Cabang Kijang & APU PPT Cabang  
Tanggal Mulai Menjabat : 08 November 2016  
No. Surat Pengangkatan : 022/SK/HRD/BCS/2016  
Tanggal Surat Pengangkatan : 02 November 2016  
Keanggotaan Komite : Tidak Menjabat
  
2. Nama : Johan  
Alamat : Sungai Jang V No.5  
Jabatan : Pimpinan Cabang Batam & APU PPT Cabang  
Tanggal Mulai Menjabat : 21 Juli 2025  
No. Surat Pengangkatan : 011/SK/SDM/BCS/2025  
Tanggal Surat Pengangkatan : 21 Juli 2025  
Keanggotaan Komite : Tidak Menjabat
  
3. Nama : Andrian  
Alamat : Jl. Yos Sudarso Gg. Jahan No.77  
Jabatan : Manajemen Risiko, Kepatuhan & APU dan PPT  
Tanggal Mulai Menjabat : 16 Januari 2023  
No. Surat Pengangkatan : 007,006,008/SK/SDM/BCS/2023  
Tanggal Surat Pengangkatan : 16 Januari 2023  
Keanggotaan Komite : Tidak Menjabat
  
4. Nama : Yuniriana  
Alamat : Jl. W. R. Supratman Perum Indonusa  
Lestari Blok FA No. 9  
Jabatan : Audit Internal  
Tanggal Mulai Menjabat : 08 Januari 2024  
No. Surat Pengangkatan : 005/SK/SDM/BCS/2024  
Tanggal Surat Pengangkatan : 08 Januari 2024  
Keanggotaan Komite : Tidak Menjabat
  
5. Nama : Jessica Novia  
Alamat : Komp. Taman Pinang Mas  
Jabatan : Manager Operasional  
Tanggal Mulai Menjabat : 17 Desember 2024  
No. Surat Pengangkatan : 045/SK/SDM/BCS/2024  
Tanggal Surat Pengangkatan : 17 Desember 2024  
Keanggotaan Komite : Tidak Menjabat

6. Nama : Ervina Megawati  
 Alamat : Jl. Ir. Sutami Komp. Pinang Mas No.93  
 Jabatan : Manager Kredit  
 Tanggal Mulai Menjabat : 17 Desember 2024  
 No. Surat Pengangkatan : 046/SK/SDM/BCS/2024  
 Tanggal Surat Pengangkatan : 17 Desember 2024  
 Keanggotaan Komite : Tidak Menjabat

**A.02.00 - Data Kepemilikan BPR**

No	Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	Ultimate Shareholders
1	Sukarni	Jl. Gatot Subroto	Perorangan	Pemegang Saham Pengendali (PSP)	Rp.2.400.000.000	80%	Ya
2	Meri	Jl. Pasar Ikan Lr. I No.12	Perorangan	Non PSP	Rp. 600.000.000	20%	Ya

### A.03.01 - Riwayat Pendirian BPR

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	71
Tanggal akta pendirian	20080715
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	92
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	20241216
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0082940.AH.01.02.TAHUN 2024
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	20241217
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	20090112
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Menghimpun dana dari Masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito, Tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkannya kepada Masyarakat dalam bentuk kredit, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran
Tempat kedudukan	Jl. Brigjen Katamso No. 99/101, Tanjungpinang
Opini Akuntan Publik	Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Indarto Waluyo, M.Acc, Ak, CPA, CA, CPI.

PT. Bank Perekonomian Rakyat Central Sejahtera didirikan berdasarkan Akte Pendirian No. 71 tanggal 15 Juli 2008, dibuat di hadapan Notaris Sudi, S.H. yang berkedudukan di Tanjungpinang. Akte pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-72290.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 10 Oktober 2008, telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.91 tanggal 11-11-2008, tambahan no.23353. Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan Akte No.92 tanggal 16 Desember 2024, dibuat di hadapan Notaris Sudi, S.H. yang berkedudukan di Tanjung Pinang, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0082940.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 17 Desember 2024.

### A.03.02 - Ikhtisar Data Keuangan Penting

Nama Rekening	Jumlah
Pendapatan Operasional	Rp. 50.899.714.609,-
Beban Operasional	Rp. 37.304.068.237,-
Pendapatan Non Operasional	Rp. 391.024.149,-
Beban Non Operasional	Rp. 72.514.582,-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	Rp. 13.914.155.939,-
Taksiran Pajak Penghasilan	Rp. 2.878.786.790,-
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp. 11.035.369.149,-

### A.03.03 – Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Aset Produktif	Posisi Tanggal Laporan					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Surat Berharga	0		0		0	0
Penyertaan Modal	0		0		0	0
Penempatan pada bank lain	94.097.971.737		0		1.000.000.000	95.097.971.737
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	7.685.746.220	0	0	0	0	2.341.145.831
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank – pihak terkait	7.156.680.330	0	0	0	0	2.169.627.569
d. Kepada non bank – pihak tidak terkait	294.457.281.275	15.478.545.801	884.562.506	1.533.192.208	4.242.884.627	316.596.466.417
<b>Jumlah Aset Produktif</b>	<b>403.397.679.562</b>	<b>15.478.545.801</b>	<b>884.562.506</b>	<b>1.533.192.208</b>	<b>5.242.884.627</b>	<b>426.536.864.704</b>

Jenis Rasio	Nilai Rasio (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	21,30
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,00
Non Performing Loan (NPL) Neto	1,89
Non Performing Loan (NPL) Gross	2,01
Return on Assets (ROA)	3,37
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	73,29
Net Interest Margin (NIM)	5,60
Loan to Deposit Ratio (LDR)	90,53
Cash Ratio	6,89

### A.03.04 – Penjelasan NPL

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	<p>Berdasarkan hasil evaluasi, sektor ekonomi yang mendominasi tingkat risiko <i>Non-Performing Loan</i> (NPL) adalah sektor rumah tangga untuk kepemilikan mobil roda empat, dengan kontribusi sebesar 33,27% dari total NPL. Kondisi ini dipengaruhi oleh faktor debitur, karakteristik sektor ekonomi, serta faktor internal dan eksternal.</p> <p>Sejalan dengan karakteristik wilayah operasional di Provinsi Kepulauan Riau yang berbasis perdagangan, jasa, pariwisata, dan kelautan, dinamika ekonomi regional turut memengaruhi kualitas kredit, khususnya terkait fluktuasi pendapatan debitur.</p> <p>Dari sisi internal, peningkatan NPL dipengaruhi oleh belum optimalnya analisis kredit, keterbatasan monitoring dan pembinaan debitur, serta konsentrasi penyaluran kredit pada sektor tertentu. Sementara itu, dari sisi eksternal, faktor seperti kondisi ekonomi regional, mobilitas antar wilayah, kenaikan harga kebutuhan pokok dan logistik, serta cuaca ekstrem turut berdampak terhadap kemampuan bayar debitur.</p>
Langkah Penyelesaian	<p>Melakukan penguatan pada tahap awal penyaluran kredit melalui Peningkatan kualitas analisis kredit dengan memperhatikan aspek kemampuan bayar, karakter debitur, serta kesesuaian dengan siklus usaha, Penerapan prinsip kehati-hatian (<i>prudential banking</i>) secara konsisten serta peningkatan fungsi verifikasi dan validasi data debitur, Diversifikasi portofolio kredit guna mengurangi konsentrasi pada sektor tertentu.</p> <p>Peningkatan intensitas monitoring terhadap debitur khususnya pada sektor-sektor yang memiliki risiko tinggi, Penguatan sistem peringatan dini (<i>early warning system</i>) untuk mengidentifikasi potensi penurunan kualitas kredit sejak dini, Pelaksanaan kunjungan berkala (<i>on-site visit</i>) kepada debitur, dengan prioritas pada wilayah yang memiliki keterbatasan akses dan debitur dengan kolektibilitas dalam perhatian khusus.</p> <p>Terhadap kredit yang mengalami penurunan kualitas, BPR melakukan pendekatan persuasif kepada debitur guna meningkatkan komitmen pembayaran kewajiban dan penyesuaian skema pembayaran berdasarkan kondisi usaha terkini debitur.</p> <p>BPR juga melakukan penguatan Internal dan Tata Kelola, diantaranya Peningkatan kompetensi SDM di bidang perkreditan dan manajemen risiko, penyempurnaan kebijakan dan prosedur perkreditan sesuai dengan ketentuan regulator, evaluasi berkala terhadap portofolio kredit dan efektivitas strategi penanganan NPL.</p>

Tingkat rasio *Non Performing Loan* (NPL) neto BPR sebesar 1,89% pada tahun 2025 (menurun sebesar 1,61% dibanding tahun sebelumnya). Dalam rangka menekan rasio *Non-Performing Loan* (NPL), BPR melakukan berbagai upaya mitigasi risiko kredit melalui penerapan prinsip kehati-hatian, peningkatan kualitas analisis kredit, penguatan sistem monitoring secara berkala, serta intensifikasi penagihan atas kredit bermasalah. Melalui penerapan strategi yang terintegrasi antara upaya preventif, monitoring, dan penyelesaian kredit, BPR berkomitmen untuk menjaga kualitas portofolio kredit serta menurunkan tingkat NPL secara berkelanjutan, dengan tetap memperhatikan dinamika dan karakteristik ekonomi wilayah Kepulauan Riau.

### **A.03.05 - Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain**

#### **1. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan**

Pada tahun 2025, BPR melakukan pengembangan jaringan kantor melalui pembukaan kantor cabang di Kota Batam pada tanggal 29 Juli 2025, yang berlokasi di Komplek Nagoya Paradise Centre Blok A No.3.

#### **2. Perubahan penting lain**

Pada tahun 2025 tidak terdapat hal – hal / perubahan penting lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap BPR.

### **A.04.01 – Strategi dan Kebijakan Manajemen**

#### **1. Strategi Kebijakan dan Manajemen dalam Pengembangan Bisnis BPR di Era Digital**

Dalam rangka menjaga kesinambungan usaha serta meningkatkan daya saing di tengah dinamika industri perbankan dan perkembangan ekonomi regional, manajemen BPR menetapkan strategi dan kebijakan yang terarah, terukur, dan berkesinambungan. Dalam mengelola dan mengembangkan kegiatan usaha, BPR senantiasa mengacu pada Rencana Bisnis BPR yang telah ditetapkan sebagai pedoman utama dalam pelaksanaan operasional dan pengembangan usaha.

Pasar yang menjadi fokus PT. BPR Central Sejahtera meliputi segmen pengusaha, karyawan, serta pelaku usaha mikro dan kecil yang berada di wilayah Tanjungpinang, Kijang, Batam, serta daerah lain di Provinsi Kepulauan Riau dan sekitarnya. Penetapan segmen pasar tersebut mempertimbangkan potensi ekonomi daerah serta kesesuaian dengan karakteristik usaha BPR.

Dalam menghadapi era digitalisasi saat ini, BPR telah menerapkan beberapa strategi dalam meningkatkan penyaluran kredit diantaranya :

- Melakukan pembukaan kantor cabang baru di kota Batam guna memperluas jangkauan layanan dan mendekatkan akses perbankan kepada Masyarakat
- BPR telah melakukan penajaman strategi pemasaran dengan memprioritaskan segmen debitur eksisting dan sektor usaha yang relatif stabil, serta memperkuat *cross selling* untuk mendorong pertumbuhan kredit yang berkualitas
- BPR telah memperketat proses analisis dan persetujuan kredit, termasuk peningkatan kualitas penilaian agunan dan pemantauan portofolio kredit, untuk menjaga kualitas aset dan memitigasi risiko kredit bermasalah
- BPR telah melakukan penjajakan dan partisipasi dalam pembiayaan kredit sindikasi bersama bank lain sebagai upaya diversifikasi portofolio kredit, optimalisasi penyaluran dana, serta pengelolaan risiko melalui pembagian eksposur pembiayaan. Langkah ini juga menjadi alternatif untuk mendukung pertumbuhan kredit yang lebih terukur dan selaras dengan kapasitas permodalan Bank
- Meningkatkan ekspansi kredit baru serta menaikkan outstanding kredit melalui peningkatan kolaborasi dan sinergi antar lini bisnis yang dimulai dari dengan proses

pembukaan rekening nasabah serta peningkatan pemanfaatan CRM (*Customer Relationship Management*)

- Pemanfaatan data *Existing Customer* yang berpotensi dan memiliki riwayat pembayaran yang baik dalam upaya menaikkan outstanding kredit

Terhadap penghimpunan dana pihak ketiga, BPR telah menerapkan beberapa strategi sebagai berikut :

- Penguatan basis nasabah eksisting, dengan meningkatkan kualitas layanan dan menjaga hubungan jangka panjang guna meningkatkan loyalitas nasabah.
- Melakukan promosi produk dana yang dapat menjadi sarana penghimpunan dana yang sekaligus meningkatkan branding dan menjadi ciri khas bagi BCS.
- Meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga dengan melakukan modifikasi program produk tabungan sesuai kebutuhan masyarakat saat ini sehingga dapat meningkatkan brand image BCS sebagai sarana untuk menabung.
- Pengelolaan struktur dana yang optimal, dengan menjaga keseimbangan antara dana murah dan dana berbiaya (*cost of fund*) agar tetap efisien
- Melakukan pendekatan strategi pemasaran aktif, melalui pendekatan langsung (*direct selling*), kerja sama dengan institusi atau komunitas, serta pemanfaatan jaringan kantor cabang.

## 2. Strategi Kebijakan dan Manajemen dalam Penguatan Modal BPR

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan maupun penambahan modal pada BPR. Dalam rangka penguatan struktur permodalan, BPR telah membentuk cadangan sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor yang berasal dari penyisihan laba bersih, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, pemegang saham memiliki komitmen untuk melakukan penambahan atau penguatan modal apabila BPR menghadapi kebutuhan permodalan maupun tekanan likuiditas dalam mendukung kegiatan usaha.

Posisi permodalan BPR tetap terjaga dengan baik, yang tercermin dari pencapaian rasio KPMM sebesar 21,30% yang berada di atas ketentuan regulator. Kondisi ini menunjukkan bahwa BPR memiliki tingkat permodalan yang memadai untuk mendukung ekspansi usaha serta mengantisipasi potensi risiko yang dihadapi.

Dengan dukungan struktur permodalan yang kuat, BPR memiliki ruang yang lebih optimal dalam mengembangkan bisnis, termasuk ekspansi kredit, peningkatan kualitas layanan, serta penguatan daya saing. Ke depan, pengelolaan permodalan akan terus dilakukan secara pruden dengan mempertimbangkan keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan profil risiko, sehingga BPR dapat tumbuh secara sehat dan berkelanjutan serta memberikan kontribusi yang optimal kepada masyarakat.

### 3. Strategi untuk Penerapan Kebijakan Manajemen Risiko dan Tata Kelola

- **Manajemen Risiko**

Manajemen risiko merupakan salah satu pilar utama dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha BPR. Seiring dengan pertumbuhan bisnis dan meningkatnya aktivitas penyaluran kredit, BPR menyadari pentingnya penerapan manajemen risiko yang efektif dan terintegrasi guna memastikan setiap kegiatan usaha tetap berada dalam koridor risiko yang dapat diterima.

Dalam mendukung pertumbuhan tersebut, BPR menerapkan strategi manajemen risiko yang komprehensif melalui penguatan tata kelola risiko, penyempurnaan kebijakan dan prosedur secara berkala, serta integrasi pengelolaan risiko ke dalam seluruh proses bisnis.

Untuk mendukung efektivitas penerapan manajemen risiko, BPR juga memperkuat fungsi pengendalian internal, meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, serta menanamkan budaya sadar risiko di seluruh jenjang organisasi. Evaluasi dan penyempurnaan penerapan manajemen risiko dilakukan secara berkelanjutan agar tetap selaras dengan perkembangan usaha, kondisi ekonomi, serta ketentuan regulator.

Total modal inti PT. BPR Central Sejahtera per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp.36.339.035.346. Berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, BPR dengan modal inti kurang dari Rp.50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah) wajib menerapkan 4 (empat) jenis Manajemen Risiko yakni Risiko Kredit, Risiko Operasional, Risiko Kepatuhan dan Risiko Likuiditas.

#### A. Risiko Kredit

Dalam rangka menjaga kualitas aset dan meminimalkan potensi kerugian, BPR menerapkan kebijakan pengelolaan Risiko Kredit secara prudent dan terukur. Strategi yang dilakukan difokuskan pada penguatan proses penyaluran kredit serta pengawasan yang berkesinambungan terhadap portofolio kredit.

BPR telah memiliki Standar Prosedur Operasional (SPO) Manajemen Risiko yang didukung oleh kebijakan yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi mengenai Manajemen Risiko. Direksi dan Dewan Komisaris menyadari pentingnya penerapan manajemen risiko yang efektif, khususnya dalam aktivitas penyediaan dana melalui Kredit. Oleh karena itu, Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk menyusun dan secara berkala memperbarui kebijakan manajemen risiko Kredit.

Dalam mendukung pertumbuhan kredit, khususnya pada segmen kredit modal kerja, BPR tetap mengedepankan kualitas penyaluran dengan melakukan monitoring secara berkala terhadap perkembangan usaha debitur. Terkait dengan kredit sindikasi, BPR berpartisipasi secara selektif dengan mempertimbangkan reputasi dan kredibilitas bank *lead arranger*, serta melakukan analisis risiko secara independen untuk memastikan eksposur risiko tetap terkendali. Kredit sindikasi juga

dimanfaatkan sebagai bagian dari strategi diversifikasi portofolio sekaligus memperluas hubungan bisnis dengan lembaga keuangan lain.

BPR menerapkan sistem peringatan dini (*early warning system*) untuk mengidentifikasi potensi penurunan kualitas kredit sejak dini, serta melakukan pemantauan kolektibilitas kredit secara rutin. Upaya mitigasi risiko dilakukan melalui penagihan yang efektif dan langkah restrukturisasi kredit apabila diperlukan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan penerapan strategi tersebut, BPR berkomitmen untuk menjaga rasio kredit bermasalah tetap terkendali serta mendukung pertumbuhan kredit yang sehat dan berkelanjutan.

## **B. Risiko Operasional**

Dalam rangka mendukung kelancaran operasional dan meminimalkan potensi kerugian akibat ketidaksesuaian proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, maupun kejadian eksternal, BPR menerapkan pengelolaan Risiko Operasional secara disiplin dan berkelanjutan.

Strategi pengelolaan Risiko Operasional dilakukan melalui penguatan sistem pengendalian internal, termasuk penerapan pemisahan fungsi (*segregation of duties*), peningkatan efektivitas prosedur kerja, serta pengawasan yang melekat pada setiap lini operasional. BPR juga secara berkala melakukan evaluasi dan penyempurnaan Standar Prosedur Operasional (SPO) agar tetap relevan dengan perkembangan bisnis dan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, BPR memanfaatkan dukungan teknologi informasi untuk meningkatkan keandalan proses operasional, meminimalkan risiko kesalahan, serta menjaga keamanan data dan transaksi. Pengelolaan Risiko Operasional juga didukung dengan penerapan mekanisme pelaporan insiden (*incident reporting*) dan tindak lanjut perbaikan secara cepat dan tepat.

Dalam rangka meningkatkan kesadaran dan pemahaman terhadap Risiko Operasional, BPR secara berkelanjutan melakukan pelatihan dan sosialisasi kepada karyawan, serta menanamkan budaya kepatuhan dan kehati-hatian dalam setiap aktivitas kerja.

## **C. Risiko Kepatuhan**

Dalam rangka memitigasi Risiko Kepatuhan, BPR menerapkan berbagai strategi diantaranya melalui penguatan fungsi kepatuhan yang independen, yang bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan terhadap kesesuaian aktivitas operasional dengan ketentuan regulator dan kebijakan internal BPR. Selain itu, BPR secara aktif melakukan identifikasi dan pemantauan terhadap perubahan ketentuan yang berlaku untuk memastikan implementasi yang tepat waktu.

BPR juga secara rutin melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada seluruh karyawan terkait ketentuan terbaru guna meningkatkan pemahaman dan kesadaran terhadap

pentingnya kepatuhan. Dalam mendukung hal tersebut, BPR menerapkan kebijakan dan prosedur operasional yang senantiasa diperbarui agar selaras dengan perkembangan regulasi.

Upaya mitigasi Risiko Kepatuhan dilakukan melalui mekanisme pengendalian internal yang memadai, termasuk proses *review* berkala, fungsi audit internal, serta tindak lanjut yang cepat dan tepat atas setiap temuan atau potensi pelanggaran. BPR juga menerapkan sistem pelaporan yang efektif untuk memastikan setiap indikasi ketidaksesuaian dapat segera ditangani.

#### **D. Risiko Likuiditas**

BPR menerapkan strategi penerapan risiko likuiditas dengan melakukan pengelolaan likuiditas melalui perencanaan arus kas yang efektif, dengan memantau secara berkala posisi aset dan liabilitas guna menjaga keseimbangan antara sumber dan penggunaan dana. Selain itu, BPR juga menjaga komposisi dana pihak ketiga yang stabil, khususnya dari dana tabungan dan deposito, sebagai sumber pendanaan utama.

Dalam upaya mitigasi Risiko Likuiditas, BPR menempatkan dana pada instrumen yang likuid dan aman, termasuk penempatan pada bank lain yang memiliki tingkat kesehatan yang baik. Diversifikasi sumber pendanaan juga dilakukan untuk mengurangi ketergantungan pada sumber dana tertentu.

BPR secara rutin melakukan pemantauan terhadap rasio-rasio likuiditas serta menetapkan limit internal sebagai alat kontrol untuk menjaga tingkat likuiditas tetap dalam batas yang aman. Selain itu, BPR juga menyiapkan langkah antisipatif (*contingency funding plan*) untuk menghadapi potensi tekanan likuiditas dalam kondisi tertentu.

- **Tata Kelola**

Dalam rangka mewujudkan pengelolaan usaha yang sehat dan berkelanjutan, BPR berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten dan berkesinambungan. Penerapan tata kelola yang efektif menjadi landasan utama dalam meningkatkan kinerja BPR serta menjaga kepercayaan pemangku kepentingan.

Strategi penerapan kebijakan tata kelola dilakukan melalui penguatan peran dan fungsi organ BPR, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris, dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional, independen, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, BPR memastikan kelengkapan struktur organisasi serta kejelasan pembagian tugas dan tanggung jawab di setiap unit kerja.

Dalam mendukung efektivitas tata kelola, BPR memperkuat fungsi pengawasan melalui audit internal, fungsi kepatuhan, serta penerapan manajemen risiko yang terintegrasi.

Selain itu, BPR secara berkala melakukan evaluasi dan penyempurnaan kebijakan serta prosedur internal agar tetap selaras dengan perkembangan usaha dan ketentuan regulator. BPR juga menanamkan budaya tata kelola yang baik kepada seluruh karyawan melalui sosialisasi, pelatihan, dan internalisasi nilai-nilai integritas, profesionalisme, serta kehati-hatian dalam menjalankan aktivitas usaha.

#### **4. Strategi Pemasaran**

Dalam mengelola dan mengembangkan usaha bisnis BPR untuk mencapai target yang telah ditetapkan, BPR telah menerapkan beberapa strategi pemasaran, antara lain:

- Menerapkan program SMART (Senyum, Menarik, Antusias, Rapi dan Teliti) yang dapat menanam jiwa melayani dengan ketulusan dan keikhlasan bagi seluruh karyawan/ti BCS
- Melakukan pengembangan dan diversifikasi produk sesuai dengan kebutuhan pasar, baik produk kredit maupun simpanan, dengan tetap mempertimbangkan daya saing dan kondisi pasar
- Meningkatkan citra BCS sebagai tempat menabung dengan menghadirkan program simpanan yang fleksibel, disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat
- Meningkatkan kualitas layanan melalui pelayanan yang cepat, tepat, dan responsif, serta membangun hubungan jangka panjang dengan nasabah. Sementara itu, untuk menjangkau nasabah baru, BPR melakukan pemasaran aktif melalui pendekatan langsung (direct selling), kerja sama dengan komunitas, instansi, dan pelaku usaha lokal, serta pemanfaatan jaringan kantor cabang.

#### **5. Arah Kebijakan dalam Penguatan Usaha BPR**

Dalam rangka memperkuat kinerja dan menjaga keberlanjutan usaha, BPR menetapkan arah kebijakan yang berfokus pada pertumbuhan yang sehat, pruden, dan berkelanjutan, dengan mempertimbangkan dinamika industri perbankan serta kondisi ekonomi wilayah operasional di Provinsi Kepulauan Riau yang didominasi oleh sektor perdagangan, jasa, pariwisata, dan kelautan.

Arah kebijakan BPR diarahkan pada peningkatan kualitas aset produktif melalui penguatan proses analisis kredit, peningkatan fungsi monitoring, serta pengendalian risiko kredit guna menurunkan rasio *Non-Performing Loan* (NPL). Di samping itu, BPR juga berupaya menjaga struktur permodalan yang kuat guna mendukung ekspansi usaha dan meningkatkan ketahanan terhadap risiko.

Dalam mendukung pertumbuhan bisnis, BPR melakukan diversifikasi portofolio kredit secara selektif, baik pada sektor produktif maupun konsumtif, dengan tetap memperhatikan profil risiko dan kapasitas permodalan. BPR juga mulai mengembangkan pembiayaan melalui skema kredit sindikasi secara terbatas sebagai upaya memperluas kapasitas pembiayaan dan meningkatkan potensi pendapatan, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Dari sisi penghimpunan dana, kebijakan difokuskan pada peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui penguatan dana murah dan stabilitas dana berjangka, dengan pendekatan kepada nasabah eksisting serta perluasan basis nasabah baru di wilayah Tanjungpinang,

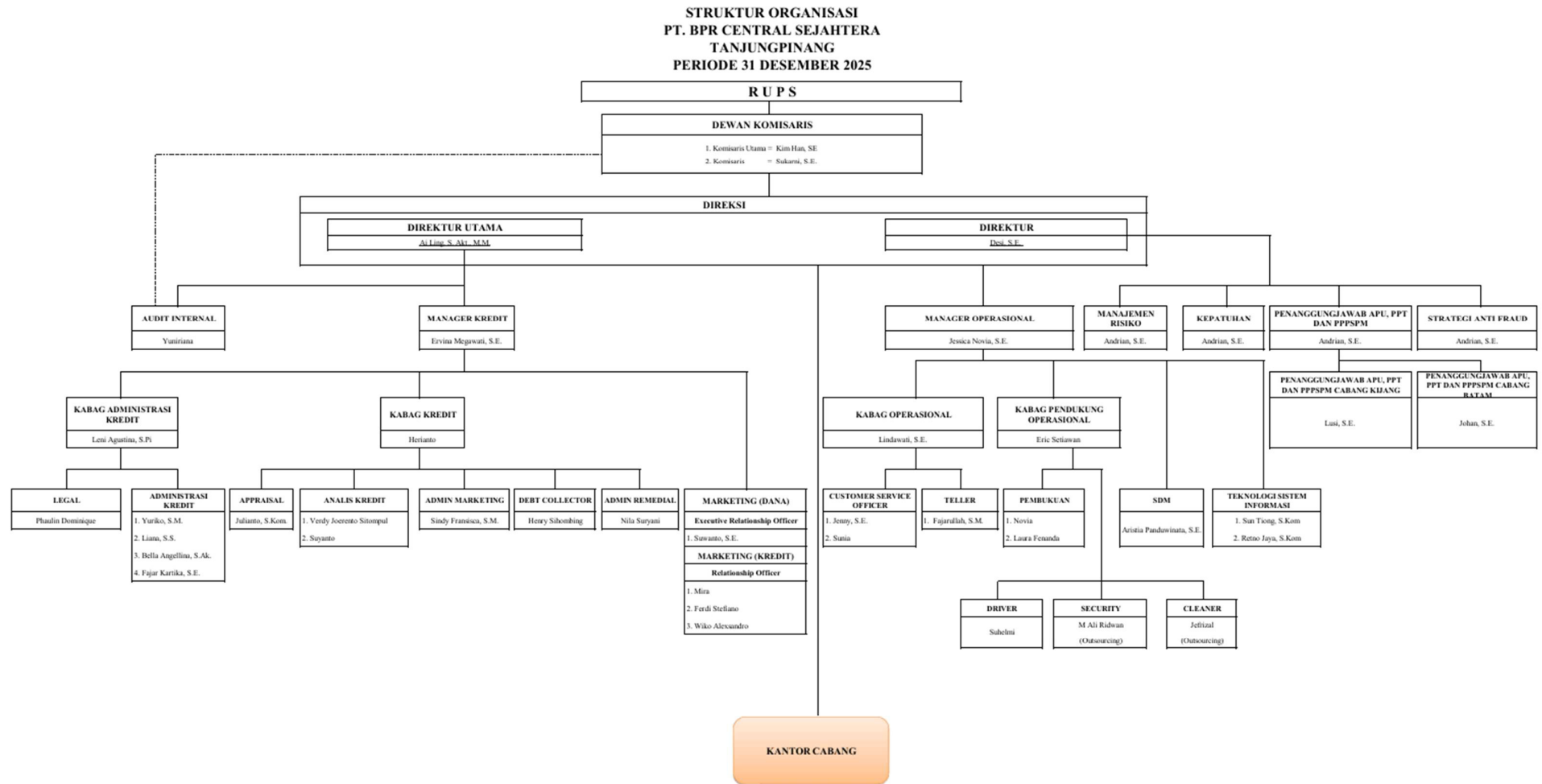
Kijang, Batam, dan sekitarnya. Strategi ini didukung oleh peningkatan kualitas layanan, program promosi yang kompetitif, serta pemanfaatan jaringan kantor yang ada.

Pada aspek operasional, BPR menetapkan kebijakan peningkatan efisiensi melalui optimalisasi proses bisnis, pemanfaatan teknologi informasi secara bertahap, serta penguatan sistem pengendalian internal. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kecepatan layanan, akurasi proses, serta meminimalkan risiko operasional, khususnya dalam kondisi wilayah geografis kepulauan yang memiliki keterbatasan akses.

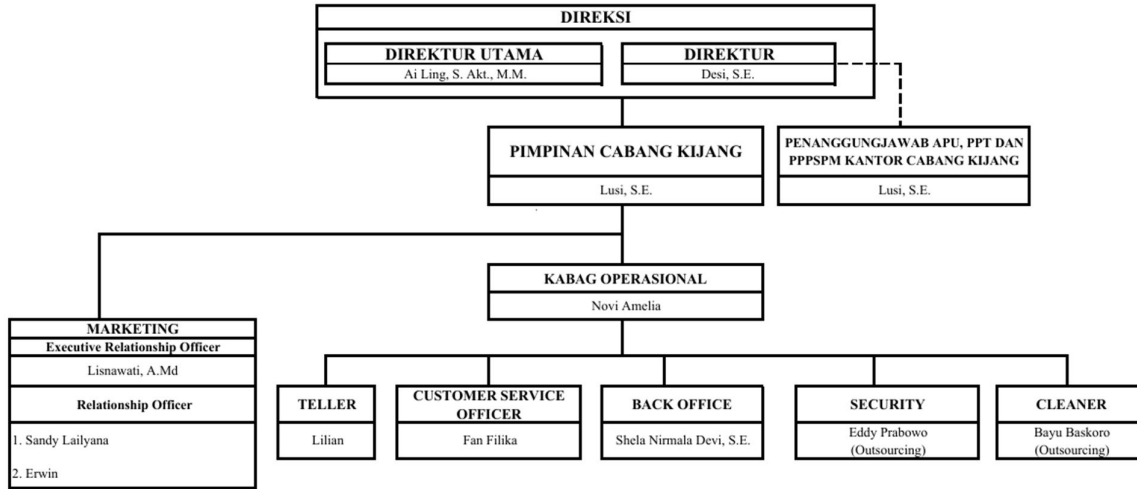
Selain itu, BPR juga terus melakukan penguatan sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi, khususnya di bidang perkreditan, manajemen risiko, dan pelayanan nasabah. Penguatan ini menjadi penting dalam mendukung implementasi strategi bisnis yang efektif dan berkelanjutan. Sejalan dengan hal tersebut, BPR juga melakukan penyesuaian struktur organisasi secara optimal dengan mempertimbangkan kompetensi dan potensi masing-masing sumber daya manusia. Penerapan prinsip *the right man on the right place* dilakukan secara konsisten guna memastikan setiap jabatan diisi oleh individu yang memiliki kualifikasi dan kemampuan yang sesuai, sehingga dapat meningkatkan efektivitas organisasi dan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Dalam rangka memperluas jangkauan layanan dan meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan perbankan, BPR juga melakukan pengembangan jaringan kantor, termasuk pembukaan kantor cabang di kota Batam serta memperkuat peran kantor cabang sebagai pusat pertumbuhan bisnis di daerah.

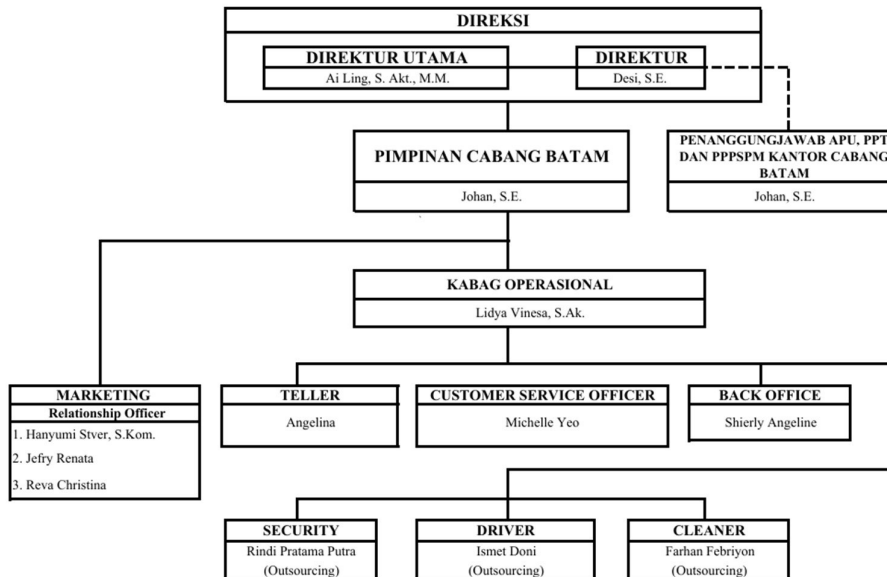
## A.05.01 – Struktur Organisasi



**STRUKTUR ORGANISASI  
PT. BPR CENTRAL SEJAHTERA  
CABANG KIJANG  
PERIODE 31 DESEMBER 2025**



**STRUKTUR ORGANISASI  
PT. BPR CENTRAL SEJAHTERA  
CABANG BATAM  
PERIODE 31 DESEMBER 2025**



### A.05.02 – Bidang Usaha

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
Penghimpunan Dana	Produk Dasar	Deposito	Simpanan dana pihak ketiga yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu, berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank.
Penghimpunan Dana	Produk Dasar	Tabungan Anda	Tabungan yang dapat ditarik sewaktu-waktu dengan tingkat suku bunga yang kompetitif
Penghimpunan Dana	Produk Dasar	Extra Tabungan Anda	Tabungan yang berfungsi sebagai relasi rekening dengan Tabungan Hadiah
Penghimpunan Dana	Produk Dasar	Tabungan Rencana Sejahtera	Tabungan setoran berjangka bulanan selama kurun waktu tertentu dengan suku bunga yang menarik.
Penghimpunan Dana	Produk Dasar	Tabungan Hadiah	Tabungan yang berhadiah langsung dimana nasabah dapat memilih hadiah yang diinginkan dengan jangka waktu blokir yang lebih fleksibel maksimal 3 tahun.
Penghimpunan Dana	Produk Dasar	TabunganKu	Tabungan perorangan dengan persyaratan yang mudah dan ringan, yang diterbitkan secara bersama oleh bank – bank secara nasional untuk menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan gratis biaya administrasi
Penyaluran Dana	Produk Dasar	Kredit Kendaraan Bermotor	Kredit pembiayaan mobil dengan dealer-dealer yang bekerja sama dengan BCS
Penyaluran Dana	Produk Dasar	Kredit Pemilikan Mobil	Kredit pembiayaan mobil baru maupun bekas untuk dipergunakan sendiri (perorangan) dan bukan untuk tujuan komersial (angkutan penumpang umum dan barang)
Penyaluran Dana	Produk Dasar	Kredit Pemilikan Rumah	Kredit yang dipergunakan untuk membeli rumah baru / bekas
Penyaluran Dana	Produk Dasar	Kredit Multi Guna	Kredit kepada Debitur untuk memfasilitasi keperluan konsumsi, misalnya untuk berbagai keperluan nasabah, antara lain biaya pendidikan, renovasi dan lain – lain
Penyaluran Dana	Produk Dasar	Kredit Modal Kerja	Kredit kepada Debitur untuk membiayai kebutuhan modal kerja debitur yang pembayarannya dilakukan secara angsuran bulanan
Penyaluran Dana	Produk Dasar	Kredit Modal Kerja Rekening Koran	Kredit untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan operasional perusahaan. Memberikan fleksibilitas dengan menyediakan dana sesuai batas plafond kredit dan dapat digunakan di saat debitur membutuhkannya.

<b>Kategori Kegiatan Usaha</b>	<b>Jenis Produk</b>	<b>Nama Produk</b>	<b>Uraian</b>
Penyaluran Dana	Produk Dasar	Kredit Modal Kerja Mikro	Kredit untuk membiayai kebutuhan modal kerja/usaha mikro debitur dengan jangka waktu maksimal s/d 3 tahun.
Penyaluran Dana	Produk Dasar	Kredit Investasi	Kredit untuk memenuhi kebutuhan pendirian proyek atau ekspansi proyek debitur, membiayai pembelian barang modal, tambahan modal kerja dalam rangka perluasan, peningkatan kapasitas usaha dan pendirian unit usaha baru.
Penyaluran Dana	Produk Dasar	Kredit Tanpa Agunan	Kredit tanpa agunan dari bank kepada calon debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja.
Penyaluran Dana	Produk Dasar	Pinjaman Perumahan Karyawan	Fasilitas pinjaman perumahan yang khusus diberikan kepada karyawan/ti BCS.

Sesuai dengan Akte Pendirian No.71 tanggal 15 Juli 2008 yang sebagaimana diubah dalam akte pernyataan keputusan para pemegang saham di luar rapat no 103 tanggal 18 Juli 2022, BPR dapat melaksanakan kegiatan usaha meliputi penghimpunan dana dari Masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito, Tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkannya kepada Masyarakat dalam bentuk kredit, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

### A.05.03 - Teknologi Informasi

Dalam rangka mendukung kegiatan operasional serta pengembangan produk dan layanan, BPR terus melakukan penguatan dalam penyelenggaraan teknologi informasi secara terarah dan berkelanjutan, dengan tetap mengedepankan prinsip keamanan, keandalan, dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Dalam pelaksanaan kegiatan operasional sehari-hari, PT. BPR Central Sejahtera melakukan kerjasama dengan Penyelenggara Jasa Teknologi Informasi (PJTI) yakni PT. Gurindam Fajar Sinergi dengan menggunakan **Sistem CBS SLais dNaw (Sistem Layanan Transaksi Keuangan Terintegrasi, Dynamic, Numeric, Authenticatic Workspace)** khusus perbankan yang selalu terkini dan mampu memenuhi kebutuhan pengelolaan informasi dan data.

Disisi perkreditan, persetujuan memutus kredit di PT. BPR Central Sejahtera mensyaratkan adanya persetujuan melalui sistem penilaian (sistem *scoring*) secara internal dalam proses persetujuan kredit dan kepatuhan terhadap ketentuan internal serta peraturan OJK. Pemberian kredit kepada (calon) debitur yang masih belum berpengalaman, perusahaan yang baru berdiri, perusahaan yang bersifat musiman atau investasi jangka panjang dan pemberian kredit yang berisiko lebih tinggi serta debitur bermasalah selalu mendapat perhatian khusus. Sebelum memutuskan untuk memberikan kredit, BPR harus mengetahui debitur dengan baik dengan menggunakan pendekatan berdasarkan risiko (*Risk Based Approach*) dan melakukan prosedur Identifikasi, Verifikasi, dan Pemantauan Nasabah (*Customer Due Dilligence*) yang merupakan kebijakan dari APU dan PPT agar dapat memperoleh informasi yang memadai untuk memahami kondisi usaha dan reputasi debitur.

Sistem operasional BPR dilaksanakan secara konvensional dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*), asas perbankan yang sehat, serta penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Dalam pelaksanaan kegiatan operasional dan pemberian kredit, BPR senantiasa mengacu pada Standar Prosedur Operasional (SPO) yang telah ditetapkan guna memastikan konsistensi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Sejalan dengan upaya peningkatan efisiensi dan transformasi digital, BPR secara bertahap melakukan digitalisasi dalam kegiatan operasional. Langkah yang dilakukan antara lain melalui pengurangan penggunaan kertas (*paperless*) dengan mengarahkan pengelolaan dokumen ke dalam bentuk digital (*softcopy*), serta melakukan integrasi dengan sistem internal BPR. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi proses kerja, kemudahan akses data, serta keamanan dalam pengelolaan dokumen dan informasi.

Disisi upaya pengamanan dalam penyelenggaraan teknologi informasi, BPR telah menerapkan beberapa langkah upaya yakni sebagai berikut:

- BPR telah menerapkan sistem pengamanan informasi berbasis ISO 27001:2022 dan membentuk satuan kerja Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI).
- Sistem pengamanan bank terhadap penyimpanan dokumen penting seperti bilyet deposito, buku tabungan dan dokumen asli kredit telah disimpan pada khasanah dengan sistem *Dual Custody*. Secara rutin dilakukan stock opname oleh unit kerja Audit Internal.
- Melakukan peningkatan pada perangkat lunak (*software*) antivirus untuk menjaga kebocoran data yang tidak diinginkan yang sejalan dengan maraknya kejahatan yang terjadi pada masa

kini dan rutin dilakukan pemantauan antivirus pada setiap komputer secara berkala dwi mingguan.

- Pembatasan sharing informasi dan pengambilan data secara internal untuk menghindari adanya bocornya kerahasiaan data perbankan, termasuk pembatasan pemakaian *disk* penyimpanan dan internet dalam jaringan kantor.
- Salah satu kebijakan prosedur penanganan darurat, dimana tersedianya back up data di luar tempat kerja untuk mengantisipasi bencana alam, kebakaran dan lain – lain, yang mengakibatkan hilangnya seluruh gedung BPR karena musibah kebakaran. Sehingga back up data program server tersebut dapat didownload ke komputer lain sebagai server cadangan.

#### A.05.04 - Perkembangan dan Target Pasar

Dalam rangka mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, BPR senantiasa melakukan evaluasi terhadap perkembangan kinerja produk dan layanan serta menetapkan target pasar yang sesuai dengan potensi ekonomi di wilayah operasional. Selama tahun 2025, BPR mencatat perkembangan kinerja yang baik pada produk dan layanan yang ditawarkan, seiring dengan upaya peningkatan kualitas layanan dan strategi pemasaran yang dilakukan.

Perkembangan usaha PT. BPR Central Sejahtera ditinjau dari sisi peningkatan aset sebagai berikut :

Tahun	Total Aset	Peningkatan
2009	43.177.082.129	-
2010	86.778.595.234	43.601.513.105 (sekitar 100.98%)
2011	90.204.571.466	3.425.976.232 (sekitar 3.95%)
2012	95.246.353.959	5.041.782.493 (sekitar 5.59%)
2013	105.399.103.350	10.152.749.391 (sekitar 10.66%)
2014	112.668.333.438	7.269.230.088 (sekitar 6.90%)
2015	131.205.438.182	18.537.104.744 (sekitar 16.45%)
2016	143.707.220.890	12.501.782.708 (sekitar 9.53%)
2017	147.577.445.575	3.870.224.685 (sekitar 2.69%)
2018	119.160.241.069	-28.417.204.506 (sekitar -19.26%)
2019	124.212.299.028	5.052.057.959 (sekitar 4.24%)
2020	113.431.735.367	-10.780.563.661 (sekitar -8.68%)
2021	127.348.658.159	13.916.922.792 (sekitar 12.27%)
2022	174.558.131.648	47.209.473.489 (sekitar 37.07%)
2023	275.233.826.595	100.675.694.947 (sekitar 57.67%)
2024	371.367.559.569	96.133.732.974 (sekitar 34.93%)
<b>2025</b>	<b>435.727.003.793</b>	<b>64.359.444.224 (sekitar 17.33%)</b>

Selama tahun 2025, BPR mencatat pertumbuhan aset sebesar 64,36 milyar (17,33%) dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan aset tersebut terutama didorong oleh pertumbuhan penyaluran kredit yang menjadi kontributor utama dalam struktur aset BPR. Pertumbuhan aset yang dicapai tidak terlepas dari optimalisasi fungsi intermediasi BPR melalui penyaluran kredit yang tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan kualitas portofolio.

Perkembangan usaha ditinjau dari sisi penyaluran dana sebagai berikut:

Tahun	Kredit Diberikan (neto)	Peningkatan
2009	19.082.891.769	-
2010	39.833.777.948	20.750.886.179 (sekitar 108.74%)
2011	48.275.420.339	8.441.642.391 (sekitar 21.19%)
2012	64.886.130.337	16.610.709.998 (sekitar 34.41%)
2013	67.545.671.792	2.659.541.435 (sekitar 4.10%)
2014	75.261.347.561	7.715.675.769 (sekitar 11.42%)
2015	74.479.288.840	-782.058.721 (sekitar -1.04%)
2016	73.968.327.538	-510.961.302 (sekitar -0.69%)

Tahun	Kredit Diberikan (neto)	Peningkatan
2017	65.162.000.115	-8.806.327.423 (sekitar -11.91%)
2018	60.720.597.329	-4.441.402.786 (sekitar -6.82%)
2019	60.456.765.722	-263.831.607 (sekitar -0.43%)
2020	56.018.051.782	-4.438.713.940 (sekitar -7.34%)
2021	79.539.533.490	23.521.481.708 (sekitar 41.99%)
2022	110.037.439.491	30.497.906.001 (sekitar 38.34%)
2023	172.681.461.379	62.644.021.888 (sekitar 56.92%)
2024	247.009.706.677	74.328.245.298 (sekitar 43.04%)
<b>2025</b>	<b>330.188.088.868</b>	<b>83.178.382.191 (sekitar 33.67%)</b>

Tingkat pertumbuhan masing-masing kredit berdasarkan jenis penggunaan dari tahun 2024-2025 sebagai berikut:

No	Jenis Penggunaan	Tahun 2024 (bruto)	Tahun 2025 (bruto)	Peningkatan
1	Kredit Modal Kerja	101.862.255.760	169.875.351.707	68.013.095.947
2	Kredit Investasi	29.841.369.597	41.387.360.484	11.545.990.887
3	Kredit Konsumtif	119.127.659.076	120.176.180.776	1.048.521.700
<b>Total</b>		<b>250.831.284.433</b>	<b>331.438.892.967</b>	<b>80.607.608.534</b>

BPR mencatat pertumbuhan penyaluran kredit sebesar 83,18 milyar (33,67%) yang menunjukkan tren positif dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh pertumbuhan pada kredit konsumtif, kredit modal kerja, serta kontribusi dari pembiayaan melalui skema kredit sindikasi.

Kredit modal kerja menjadi kontributor utama dalam pertumbuhan kredit, termasuk pembiayaan yang disalurkan melalui skema kredit sindikasi. Selain sebagai upaya diversifikasi portofolio kredit, langkah ini juga bertujuan untuk memperluas jaringan kerja sama dan memperkuat hubungan dengan lembaga keuangan lainnya

Dalam merealisasikan pertumbuhan tersebut, BPR tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang selektif serta penguatan fungsi monitoring, sehingga pertumbuhan kredit tetap diimbangi dengan upaya menjaga kualitas aset.

Perkembangan usaha ditinjau dari sisi Dana Pihak Ketiga yang dihimpun sebagai berikut:

Tahun	Simpanan Dana Pihak Ketiga	Peningkatan
2009	40.742.400.896	-
2010	79.950.435.634	39.208.034.738 (sekitar 96.23%)
2011	82.221.343.008	2.270.907.374 (sekitar 2.84%)
2012	84.888.213.605	2.666.870.597 (sekitar 3.24%)
2013	92.751.699.396	7.863.485.791 (sekitar 9.26%)
2014	98.214.414.047	5.462.714.651 (sekitar 5.89%)
2015	116.523.007.320	18.308.593.273 (sekitar 18.64%)
2016	127.841.536.420	11.318.529.100 (sekitar 9.71%)
2017	131.116.961.291	3.275.424.871 (sekitar 2.56%)

Tahun	Simpanan Dana Pihak Ketiga	Peningkatan
2018	101.526.964.989	-29.589.996.302 (sekitar -22.57%)
2019	105.935.580.579	4.408.615.590 (sekitar 4.34%)
2020	95.499.226.765	-10.436.353.814 (sekitar -9.85%)
2021	108.172.047.348	12.672.820.583 (sekitar 13.27%)
2022	150.800.200.767	42.628.153.419 (sekitar 39,41%)
2023	244.493.298.852	93.693.098.085 (sekitar 62.13%)
2024	335.104.158.085	90.610.859.233 (sekitar 37.06%)
<b>2025</b>	<b>393.203.830.917</b>	<b>58.099.672.831 (sekitar 17.34%)</b>

Tingkat pertumbuhan masing-masing jenis simpanan dari tahun 2024-2025 sebagai berikut:

No	Jenis Simpanan	Tahun 2024	Tahun 2025	Peningkatan
1	Tabungan	73.970.599.866	109.761.673.056	35.791.073.190
2	Deposito	239.182.555.525	256.341.437.556	17.158.882.031
3	Simpanan dari Bank Lain	21.951.002.695	27.100.720.305	5.149.717.610
<b>Total</b>		<b>335.104.158.086</b>	<b>393.203.830.917</b>	<b>58.099.672.831</b>

Selama tahun 2025, penghimpunan Dana Pihak Ketiga BPR mengalami peningkatan yang cukup baik dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan tersebut terutama ditopang oleh peningkatan pada produk tabungan, khususnya tabungan dengan program hadiah yang mendapatkan respon positif dari masyarakat. Program tabungan hadiah dinilai mampu meningkatkan daya tarik produk simpanan, baik dalam menjaring nasabah baru maupun mendorong peningkatan saldo dari nasabah eksisting. Hal ini berdampak pada meningkatnya volume tabungan secara keseluruhan.

Sementara itu, penghimpunan dana melalui produk deposito tetap memberikan kontribusi yang stabil terhadap total DPK. Secara keseluruhan, peningkatan DPK mencerminkan kepercayaan masyarakat yang terus terjaga serta efektivitas strategi pemasaran yang diterapkan oleh BPR.

Dengan komposisi dana yang semakin didominasi oleh tabungan, BPR juga memperoleh struktur pendanaan yang lebih efisien, sehingga dapat mendukung ekspansi kredit dan peningkatan kinerja usaha secara berkelanjutan.

Perkembangan usaha ditinjau dari sisi laba bersih setelah pajak sebagai berikut:

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Peningkatan
2009	90.042.366	-
2010	2.468.308.704	2.378.266.338 (sekitar 2641.27%)
2011	2.277.421.851	- 190.886.853 (sekitar -7.73%)
2012	3.201.226.619	923.804.768 (sekitar 40.56%)
2013	3.941.064.534	739.837.915 (sekitar 23.11%)
2014	3.796.710.733	- 144.353.801 (sekitar -3.66%)
2015	2.408.344.766	-1.388.365.967 (sekitar -36.57)
2016	2.884.614.229	476.269.463 (sekitar 19.78%)
2017	2.440.632.820	-443.981.409 (sekitar -15.39%)
2018	2.488.903.281	48.270.461 (sekitar 1.98%)

<b>Tahun</b>	<b>Laba Bersih Setelah Pajak</b>	<b>Peningkatan</b>
2019	1.883.180.005	-605.723.276 (sekitar -24.34%)
2020	1.074.456.537	-808.723.468 (sekitar -42.94%)
2021	2.627.770.096	1.553.313.559 (sekitar 144.57%)
2022	4.195.199.970	1.567.429.873 (sekitar 59,65%)
2023	6.668.239.050	2.473.039.080 (sekitar 58,95%)
2024	6.452.718.983	-215.520.067 (sekitar -3.23%)
<b>2025</b>	<b>11.035.369.149</b>	<b>4.582.650.166 (sekitar 71.02%)</b>

Pada tahun 2025, BPR membukukan pertumbuhan laba yang signifikan sebesar 71,02% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini mencerminkan kinerja operasional yang semakin solid, didukung oleh optimalisasi penyaluran kredit serta pengelolaan dana yang lebih efektif. Selain didorong oleh peningkatan pendapatan bunga, pertumbuhan laba juga dipengaruhi oleh efisiensi biaya operasional dan penguatan kualitas aset. Upaya pengendalian risiko kredit serta peningkatan aktivitas penagihan turut memberikan kontribusi terhadap perbaikan kinerja keuangan.

Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa BPR mampu mengelola kegiatan usaha secara lebih efektif dan berkelanjutan, sehingga memberikan dampak positif terhadap profitabilitas dan ketahanan keuangan perusahaan.

### A.05.05 – Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan dan Kelurahan	Kab./Kota	Kode Pos		
001	KANTOR PUSAT	0.924991, 104.452509	JL. BRIGJEN KATAMSO NO. 99/101	KELURAHAN KEMBOJA, KECAMATAN TANJUNGPINANG BARAT	3891	29112	AI LING, S. AKT., M.M	0771-25552
002	KIJANG	0.851583, 104.607928	JL. HANG JEBAT NO. 81	KELURAHAN KIJANG KOTA, KECAMATAN BINTAN TIMUR	3804	29151	LUSI, S. E.	0771-463552
003	BATAM	1.142976, 104.0057289	KOMPLEK NAGOYA PARADISE CENTRE BLOK A NO.3	KELURAHAN LUBUK BAJA KOTA, KECAMATAN LUBUK BAJA	3892	29444	JOHAN, S.E.	0778-5515156

Nama Kantor	Jumlah Pegawai											
	Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap					
	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya
KANTOR PUSAT	0	0	18	0	13	0	0	0	0	0	1	0
KIJANG	0	0	3	1	3	0	0	0	0	0	1	0
BATAM	0	0	3	0	5	0	0	0	0	0	0	0

Nama Kantor	Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Keliling	Jumlah EDC			ATM			
				EDC Milik Sendiri	EDC Milik Bank Umum	EDC Milik BPR Lain	Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	
KANTOR PUSAT	0	Sewa	0	0	0	0	0	0	0	
KIJANG	0	Sewa	0	0	0	0	0	0	0	
BATAM	0	Milik Sendiri	0	0	0	0	0	0	0	

Nama Kantor	Jumlah Pegawai						Jumlah Pegawai	
	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap			Berdasarkan Jenis Kelamin	
	Pemasaran	Pelayanan	Lainnya	Pemasaran	Pelayanan	Lainnya	Laki - Laki	Perempuan
KANTOR PUSAT	4	4	23	0	0	1	15	17
KIJANG	3	2	2	0	1	0	1	7
BATAM	3	3	2	0	0	0	3	5

Nama Kantor	Jumlah Pegawai				
	Berdasarkan Usia				
	≤ 25	> 25 - 35	> 35 - 45	> 45 - 55	> 55
KANTOR PUSAT	14	14	2	2	0
KIJANG	3	3	2	0	0
BATAM	5	2	1	0	0

**A.05.06 – Kerja sama BPR dengan Bank, Lembaga Jasa Keuangan (LJK) Lain, atau Lembaga Lain**

Referensi Lembaga	Nama Bank/ LJK Lain / Lembaga Lain	Sandi Bank	NPWP	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
Lembaga Lain	PT Asuransi Simas Jiwa		0016904633062000	Kerjasama produk asuransi	Kerjasama untuk mencakup pertanggung jawaban risiko terhadap jiwa debitur.	20241003
Lembaga Lain	PT Asuransi Central Asia		0013122809215001	Kerjasama produk asuransi	Kerjasama untuk mencakup pertanggung jawaban risiko terhadap jiwa debitur.	20230526
Lembaga Lain	PT Asuransi Sinar Mas		0013911490214001	Kerjasama produk asuransi	Kerjasama untuk mencakup pertanggung jawaban risiko terhadap agunan debitur.	20190819
Lembaga Lain	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk		0013620141054000	Kerjasama produk asuransi	Kerjasama untuk mencakup pertanggung jawaban risiko terhadap agunan debitur.	20090122
Lembaga Lain	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya		0013174586073000	Kerjasama produk asuransi	Kerjasama untuk mencakup pertanggung jawaban risiko terhadap jiwa debitur.	20160831
Bank	PT BPR Sejahtera Batam	600908		Kerjasama Sindikasi	Kerjasama dalam pemberian fasilitas kredit sindikasi	20190115
Bank	PT BPR Kintamas Mitra Dana	602602		Kerjasama Sindikasi	Kerjasama dalam pemberian fasilitas kredit sindikasi	20220425
Bank	PT BPR Karimun Sejahtera	602617		Kerjasama Sindikasi	Kerjasama dalam pemberian fasilitas kredit sindikasi	20230317
Bank	PT BPR Dana Nagoya	602541		Kerjasama Sindikasi	Kerjasama dalam pemberian fasilitas kredit sindikasi	20230505
Bank	PT BPR Dana Nusantara	601118		Kerjasama Sindikasi	Kerjasama dalam pemberian fasilitas kredit sindikasi	20240220
Bank	PT BPR Universal	600062		Kerjasama Sindikasi	Kerjasama dalam pemberian fasilitas kredit sindikasi	20240220
Bank	PT BPR Sinergi Utama	602625		Kerjasama Sindikasi	Kerjasama dalam pemberian fasilitas kredit sindikasi	20240221

Referensi Lembaga	Nama Bank/ LJK Lain / Lembaga Lain	Sandi Bank	NPWP	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
Bank	PT BPR Asia Sejahtera	602685		Kerjasama Sindikasi	Kerjasama dalam pemberian fasilitas kredit sindikasi	20240611
Bank	PT BPR Buana Arta Mulia	602632		Kerjasama Sindikasi	Kerjasama dalam pemberian fasilitas kredit sindikasi	20240708
Bank	PT BPRS Jam Gadang	620185		Kerjasama Sindikasi	Kerjasama dalam pemberian fasilitas kredit sindikasi	20240805
Bank	PT BPR Central Kepri	602644		Kerjasama Sindikasi	Kerjasama dalam pemberian fasilitas kredit sindikasi	20241126
Bank	PT BPRS Syarikat Madani	620121		Kerjasama Sindikasi	Kerjasama dalam pemberian fasilitas kredit sindikasi	20250123
Bank	PT BPR Dana Makmur	602631		Kerjasama Sindikasi	Kerjasama dalam pemberian fasilitas kredit sindikasi	20250205
Bank	PT BPR Multi Sembada Dana	600048		Kerjasama Sindikasi	Kerjasama dalam pemberian fasilitas kredit sindikasi	20250605
Bank	PT BPR Satya Mitra Andalan	602688		Kerjasama Sindikasi	Kerjasama dalam pemberian fasilitas kredit sindikasi	20250613
Bank	PT BPR Mega Mas Lestari	602676		Kerjasama Sindikasi	Kerjasama dalam pemberian fasilitas kredit sindikasi	20250811

Dalam rangka pengembangan usaha, BPR melakukan mitra kerjasama dengan 16 BPR dalam pemberian fasilitas kredit sindikasi. BPR juga menjalin kerjasama dengan Perusahaan asuransi yakni PT. Asuransi Simas Jiwa, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, dan PT Asuransi Jiwa Central Asia Rata untuk mencover pertanggungungan risiko terhadap agunan dan jiwa debitur.

#### A.05.07.1 - Pengembangan Sumber Daya Manusia - Bidang Tugas dan Komposisi Pegawai

Komposisi Pegawai	Jumlah
<b>Bidang Tugas</b>	
1.Pemasaran	10
2.Pelayanan	10
3.Lainnya	28
<b>Status Kepegawaian</b>	
1.Pegawai Tetap	46
2.Pegawai Tidak Tetap	2
<b>Tingkat Pendidikan</b>	
1.S3	0
2.S2	0
3.S1	24
4.D3	1
5.SMA	23
6.Lainnya	
<b>Jenis Kelamin</b>	
1.Laki-laki	19
2.Perempuan	29
<b>Usia</b>	
1. Usia ≤25 tahun	22
2.Usia 26-35 tahun	19
3.Usia 36-45 tahun	5
4.Usia 46-55 tahun	2
5.Usia >55 tahun	0

#### A.05.07.2 – Pengembangan Sumber Daya Manusia – Kegiatan Pengembangan

No	Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Kegiatan
1	Sosialisasi Implementasi PSAK EP	20250106	02	03	4	Pelatihan diselenggarakan secara online melalui Zoom Conference
2	Manajemen Kearsipan & Digital Filing System	20250111	02	03	2	Pelatihan diselenggarakan di Hotel Aston Tanjungpinang
3	Sosialisasi Prosedur Pelaporan Kasus Kecelakaan Kerja BPJS Ketenagakerjaan	20250115	02	01	1	Pelatihan diselenggarakan secara online melalui Google Meet
4	Laporan Semesteran Dukcapil	20250116	02	01	1	Pelatihan diselenggarakan secara online melalui Zoom Conference
5	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Berkala Bulanan BPR/BPRS	20250117	02	02	4	Pelatihan diselenggarakan secara online melalui Zoom Conference
6	Simulasi Coretax	20250117	02	01	1	Pelatihan diselenggarakan secara online melalui Zoom Conference
7	Bimtek Perpajakan dan Aplikasi Bagi BPR	20250118	02	03	3	Pelatihan diselenggarakan di Hotel Aston Tanjungpinang
8	Diskusi Mengenai Perhitungan Pembentukan CKPN sesuai SAK EP	20250120	02	02	6	Pelatihan diselenggarakan secara online melalui Zoom Conference

No	Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Kegiatan
9	Sosialisasi Penggunaan The New Permata eBusiness	20250121	02	01	2	Pelatihan diselenggarakan secara online melalui Microsoft Teams
10	Transformasi Digital: Tren Inovasi Teknologi di Sektor Keuangan	20250123	02	01	2	Pelatihan diselenggarakan secara online melalui Zoom Conference
11	Auto Loan/ KKB (Kredit Kendaraan Bermotor)	20250210	02	02	3	Pelatihan diselenggarakan secara online melalui Zoom Conference
12	Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan: Identifikasi Akun Signifikan & Memperkuat Pengawasan ICoFR Perbankan	20250212	02	03	1	Pelatihan diselenggarakan secara online melalui Zoom Conference
13	Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Penilaian Sendiri dan Pengkinian Data Pokok Bank	20250218	02	02	2	Pelatihan diselenggarakan secara online melalui Zoom Conference
14	Webinar Legal Forum BPR BPRS 2025: QUO VADIS Hukum Kredit Perbankan Sebagai LEX SPECIALIS Problematika, Disharmoni dan Gagasan Penguatan	20250219	02	02	3	Pelatihan diselenggarakan secara online melalui Zoom Conference
15	Webinar IT - Digitalisasi Layanan Keuangan, Peluang dan Tantangan	20250220	02	01	2	Pelatihan diselenggarakan secara online melalui Zoom Conference
16	Pelatihan Jarak Jauh Online Penyegaran Komisaris (Perpanjangan Sertifikasi)	20250304	02	02	1	Pelatihan diselenggarakan secara online melalui Zoom Conference
17	Webinar Peningkatan Awareness terhadap Risiko Tindak Pidana terkait Investment Fraud dan Green Financial Crime	20250306	02	03	1	Pelatihan diselenggarakan secara online melalui Zoom Conference
18	Webinar Kredit Mikro Produktif	20250317	02	01	2	Pelatihan diselenggarakan secara online melalui Zoom Conference
19	Sosialisasi SEOJK tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum Bank Perekonomian Rakyat (SEOJK KPMM BPR)	20250317	02	01	1	Pelatihan diselenggarakan secara online melalui Zoom Conference
20	Menakar Kebijakan Penghapusan Kredit Macet UMKM	20250321	02	03	2	Pelatihan diselenggarakan secara online melalui Zoom Conference
21	Perlindungan Konsumen & Masyarakat Sektor Jasa Keuangan	20250412	02	03	2	Pelatihan diselenggarakan di Hotel Aston Tanjungpinang
22	Aspek Legal Dan Administrasi Kredit	20250413	02	03	2	Pelatihan diselenggarakan di Hotel Aston Tanjungpinang
23	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Tahunan BPR/BPRS	20250415	02	03	2	Pelatihan diselenggarakan secara online melalui Zoom Conference
24	Sosialisasi Program Literasi Keuangan Tahun 2025	20250416	02	01	1	Pelatihan diselenggarakan secara online melalui Zoom Conference
25	Sosialisasi Update dan Standarisasi Dokumen SMK ISO 27001:2022 (Batch 4)	20250417	02	01	4	Pelatihan diselenggarakan secara online melalui Zoom Conference
26	Credit Scoring	20250421	02	01	2	Pelatihan diselenggarakan secara online melalui Zoom Conference

No	Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Kegiatan
27	Webinar Siap Laport SPT PPh Badan 2024	20250421	02	01	1	Pelatihan diselenggarakan secara online melalui Zoom Conference
28	Sosialisasi Pedoman Akses Pelayanan Keuangan Inklusif Untuk Disabilitas Berdaya (Pedoman SETARA)	20250422	02	03	1	Pelatihan diselenggarakan secara online melalui Zoom Conference
29	Sosialisasi Mekanisme Tata Kelola Penonaktifan & Reaktivasi PHK Badan Usaha	20250422	02	01	1	Pelatihan diselenggarakan secara online melalui Zoom Conference
30	Apraisal Agunan Kredit	20250426	02	01	2	Pelatihan diselenggarakan di Hotel Aston Tanjungpinang
31	Sistem Pengupahan Dan Key Performance Indicator (KPI)	20250426	02	03	2	Pelatihan diselenggarakan di Hotel Aston Tanjungpinang
32	Kelas Pajak Online Exchange of Information (EOI)	20250429	02	03	2	Pelatihan diselenggarakan secara online melalui Microsoft Teams
33	Analisis Kredit Akurat 3 Pilar & Prinsip 6C Metode Skoring	20250510	02	01	1	Pelatihan diselenggarakan di Hotel Harper Premier Nagoya (Thamrin) Batam
34	Webinar "BPR Go Digital: Menjadi Penyedia Jasa Pembayaran yang Terdaftar di Bank Indonesia"	20250515	02	01	1	Pelatihan diselenggarakan secara online melalui Zoom Conference
35	Sosialisasi Ketentuan BPR dan BPRS : "RSEOJK Penerapan Fungsi Kepatuhan Bagi BPR dan BPRS" dan "RSEOJK Penerapan Fungsi Audit Intern Bagi BPR dan BPRS"	20250516	02	02	4	Pelatihan diselenggarakan secara online melalui Zoom Conference
36	Sosialisasi Literasi Keuangan Tahun 2025	20250522	02	01	1	Pelatihan diselenggarakan secara online melalui Zoom Conference
37	Fundamental Hukum Kredit	20250524	02	01	2	Pelatihan diselenggarakan di Hotel CK Tanjungpinang
38	Coaching Skills To Improve Marketing Performance	20250614	02	01	2	Pelatihan diselenggarakan di Hotel CK Tanjungpinang
39	Akuntansi BPR	20250614	02	03	2	Pelatihan diselenggarakan di Hotel CK Tanjungpinang
40	Sosialisasi Pelaporan sesuai POJK Nomor 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Lembaga Jasa Keuangan kepada BPR BPRS dengan Modal Inti minimal Rp50 Miliar	20250617	02	03	2	Pelatihan diselenggarakan secara online melalui Zoom Conference
41	Sharing Session "Peluang Kerja Sama Koperasi Merah Putih dan BPR" & Penganugerahan TOP 100 BPR 2025	20250619	02	03	1	Pelatihan diselenggarakan di Merlynn Park Hotel Jakarta
42	Sosialisasi SiPEDULI Modul Laporan Literasi dan Inklusi Keuangan serta Laporan Layanan Pengaduan Semester I tahun 2025	20250619	02	03	2	Pelatihan diselenggarakan secara online melalui Zoom Conference
43	Sosialisasi Implementasi Aplikasi SIPESAT versi 3.0	20250624	02	03	1	Pelatihan diselenggarakan secara online melalui Zoom Conference
44	Beauty Class Make Up Workshop	20250614	02	01	22	Pelatihan diselenggarakan di VGV & Studio Beauty Max Factor, Tanjungpinang

No	Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Kegiatan
45	ISO 27001:2022 Information Security Management Systems	20250628	01	01	32	Pelatihan diselenggarakan di Kantor BCS Pusat, Tanjungpinang
46	Kode Etik Kepatuhan dan Pelayanan Konsumen	20250629	01	01	32	Pelatihan diselenggarakan di Kantor BCS Pusat, Tanjungpinang
47	Strategi Anti Fraud	20250706	01	01	32	Pelatihan diselenggarakan di Kantor BCS Pusat, Tanjungpinang
48	Pengenalan Rumus Dasar di Microsoft Excel	20250712	01	01	32	Pelatihan diselenggarakan di Kantor BCS Pusat, Tanjungpinang
49	APU PPT dan PPPSPM	20250713	01	01	31	Pelatihan diselenggarakan di Kantor BCS Pusat, Tanjungpinang
50	Pelaksanaan Kegiatan Hari Indonesia Menabung (HIM) dan Puncak Bulan Literasi Keuangan 2025	20250717	02	01	1	Pelatihan diselenggarakan secara online melalui Zoom Conference
51	Integritas Pelaporan Keuangan Bank	20250719	01	01	33	Pelatihan diselenggarakan di Kantor BCS Pusat, Tanjungpinang
52	Perlindungan Data Pribadi	20250720	01	01	33	Pelatihan diselenggarakan di Kantor BCS Pusat, Tanjungpinang
53	Literasi Keuangan	20250726	01	01	31	Pelatihan diselenggarakan di Kantor BCS Pusat, Tanjungpinang
54	Secure Computer User	20250726	02	01	2	Pelatihan diselenggarakan di Hotel CK Tanjungpinang
55	Improving Emotional Quotient For Leaders	20250802	02	02	1	Pelatihan diselenggarakan di Hotel Harris Batam Center
56	Penguatan Manajemen Risiko, Budaya Risiko, dan Pengenalan Tools Risk Control Self Assessment (RCSA)	20250814	02	02	1	Pelatihan diselenggarakan di Kantor OJK Provinsi Kepulauan Riau
57	Kredit dan Penyelesaian Kredit	20250816	01	01	31	Pelatihan diselenggarakan di Kantor BCS Pusat, Tanjungpinang
58	Transparansi Produk Dana	20250817	01	01	33	Pelatihan diselenggarakan di Kantor BCS Pusat, Tanjungpinang
59	Pengenalan Produk Kredit	20250818	01	01	33	Pelatihan diselenggarakan di Kantor BCS Pusat, Tanjungpinang
60	Risk and Governance Summit (RGS) Tahun 2025 dengan tema "Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience"	20250819	02	03	1	Pelatihan diselenggarakan secara online melalui Zoom Conference
61	Sosialisasi Perlindungan Hak dan Kepentingan Pemilik Sah Rekening Perbankan	20250822	02	03	2	Pelatihan diselenggarakan di Kantor BCS Pusat, Tanjungpinang
62	Seminar Economy Mastery Forum 2025	20250828	02	02	1	Pelatihan diselenggarakan di Hotel Indonesia Kempinski Jakarta
63	Strategi dalam wawancara Calon Debitur BPR-BPRS	20250902	02	01	1	Pelatihan diselenggarakan secara online melalui Zoom Conference

No	Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Kegiatan
64	Strategi Anti Fraud di BPR	20250913	02	03	3	Pelatihan diselenggarakan di Hotel CK Tanjungpinang
65	Perspektif Manajemen Risiko dalam Operasional Bank	20250913	02	03	3	Pelatihan diselenggarakan di Hotel CK Tanjungpinang
66	Webinar Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru Strategi Identifikasi, Mitigasi, dan Penegakan Hukum	20250918	02	03	1	Pelatihan diselenggarakan secara online melalui Zoom Conference
67	Pelindungan Konsumen	20250921	01	01	34	Pelatihan diselenggarakan di Kantor BCS Pusat, Tanjungpinang
68	Sosialisasi Puncak Bulan Inklusi Keuangan 2025	20250922	02	01	1	Pelatihan diselenggarakan secara online melalui Zoom Conference
69	Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru Strategi Identifikasi, Mitigasi, dan Penegakan Hukum	20250927	01	01	34	Pelatihan diselenggarakan di Kantor BCS Pusat, Tanjungpinang
70	Tipologi Modus Tipibank di BPR	20250928	01	01	33	Pelatihan diselenggarakan di Kantor BCS Pusat, Tanjungpinang
71	Sosialisasi Pelaporan SPT Tahunan melalui Coretax DJP	20250930	02	01	1	Pelatihan diselenggarakan di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Kepulauan Riau Batam
72	Risk Appetite and Risk Culture: Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan	20251009	02	03	2	Pelatihan diselenggarakan secara online melalui Zoom Conference
73	Sosialisasi dan Refreshment Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Penerapan Strategi Anti Fraud Terintegrasi (SAFT)	20251010	02	03	1	Pelatihan diselenggarakan secara online melalui Zoom Conference
74	Focus Group Discussion (FGD) mengenai Pengembangan dan Penguatan Model Bisnis dan Awareness Teknologi Informasi (TI) bagi Bank Perekonomian Rakyat (BPR)	20251014	02	03	1	Pelatihan diselenggarakan secara online melalui Zoom Conference
75	Studi Tiru ke PT. BPR Wonosobo (Perseroda)	20251015	02	02	1	Pelatihan diselenggarakan di Kantor Pusat PT. BPR Wonosobo (Perseroda) Jawa Tengah
76	Sosialisasi Enhancement Pelaporan SLIK Tahun 2025	20251017	02	01	2	Pelatihan diselenggarakan secara online melalui Zoom Conference
77	Workshop Pelaporan Rencana Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan melalui Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Pelindungan Konsumen (SiPEDULI) kepada Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK)	20251030	02	01	2	Pelatihan diselenggarakan secara online melalui Zoom Conference
78	Diseminasi Terkait Penyampaian Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah	20251103	02	03	1	Pelatihan diselenggarakan secara online melalui Zoom Conference

No	Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Kegiatan
79	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Tingkat Kesehatan BPR/BPRS	20251106	02	03	2	Pelatihan diselenggarakan secara online melalui Zoom Conference
80	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Laku Pandai	20251110	02	03	1	Pelatihan diselenggarakan secara online melalui Zoom Conference
81	Kupas Tuntas Pelaporan SPT Tahunan Badan Era Coretax	20251114	02	01	1	Pelatihan diselenggarakan secara online melalui Zoom Conference
82	Focus Group Discussion (FGD) Nasional "Penguatan Sinergi Digitalisasi Dokumen Pertanahan dalam Mendukung Penyaluran Kredit Perbankan yang Aman, Efisien, dan Terintegrasi"	20251117	02	01	1	Pelatihan diselenggarakan secara online melalui Zoom Conference
83	Sosialisasi Tata Cara Pembayaran Premi Penjaminan Simpanan dan Premi Program Restrukturisasi Perbankan dengan Metode Pembayaran Nominal Tertutup (Closed Payment)	20251119	02	02	2	Pelatihan diselenggarakan di Hotel Radisson Golf & Convention Center Batam
84	UNBOXING Aplikasi Simulator Coretax - SPT Tahunan PPh Orang Pribadi	20251120	02	01	1	Pelatihan diselenggarakan secara online melalui Live Youtube
85	Sosialisasi Fitur Aplikasi Jamsostek Mobile (JMO) BPJS Ketenagakerjaan	20251126	02	01	1	Pelatihan diselenggarakan secara online melalui Zoom Conference
86	Diskusi Online (DISKON) Berbagi Informasi Terkait Pelayanan Kesehatan BPJS Kesehatan	20251126	02	01	1	Pelatihan diselenggarakan secara online melalui Zoom Conference
87	Edukasi Perpajakan Tindak Lanjut DSET LK EOI	20251203	02	02	2	Pelatihan diselenggarakan di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Kepulauan Riau Batam
88	Sosialisasi JKN dan Aplikasi Edabu	20251204	02	01	1	Pelatihan diselenggarakan di Hotel Aston Tanjungpinang
89	Sosialisasi SEOJK Nomor 24/SEOJK.03/2025 tentang Rencana Bisnis Bank Perekonomian Rakyat dan SEOJK Nomor 27/SEOJK.03/2025 tentang Lembaga Pemeringkat dan Peringkat yang Diakui Otoritas Jasa Keuangan	20251205	02	02	2	Pelatihan diselenggarakan secara online melalui Zoom Conference
90	Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (SIGAP) Tahun 2025	20251223	02	03	1	Pelatihan diselenggarakan secara online melalui Zoom Conference

Seiring dengan perkembangan usaha bank, maka BPR berusaha mengembangkan SDM yang ada, agar mampu mengikuti arus perkembangan dunia perbankan yang penuh persaingan baik dari sesama BPR maupun lembaga keuangan non bank lainnya. Pada tahun 2025 BPR telah menyediakan dana pendidikan dan pelatihan sebesar Rp.280.550.165,- (3,60% terhadap total biaya sumber daya manusia tahun 2024 sebelumnya).

## B.01.00 – Laporan Posisi Keuangan

Pos	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah	226,012,700	164,799,100
Kas dalam Valuta Asing	-	-
Surat Berharga	-	-
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-
Penempatan pada Bank Lain	95,097,971,737	115,055,460,213
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	-	185,443,247
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	331,438,892,967	250,831,284,433
-/- Provisi yang belum diamortisasi	3,240,661,808	4,870,158,955
Biaya Transaksi yang belum diamortisasi	2,601,217,152	3,194,115,558
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	142,996,825	170,142,905
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	-	-
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	468,362,618	1,975,391,454
Penyertaan Modal	-	-
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-
Agunan yang diambil alih	2,360,480,956	1,736,255,766
Properti Terbengkalai	-	-
Aset Tetap dan Inventaris	7,074,347,911	2,686,799,635
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	2,253,709,294	1,840,962,601
Aset Tidak Berwujud	140,000,000	140,000,000
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	140,000,000	140,000,000
Aset Antarkantor	-	-
Aset Keuangan Lainnya	-	-
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-
Aset Lainnya	3,033,810,915	6,740,944,026
<b>TOTAL ASET</b>	<b>435,727,003,793</b>	<b>371,367,559,569</b>

<b>LIABILITAS</b>		
Liabilitas Segera	1,224,927,415	2,596,735,506
Simpanan		
a. Tabungan	111,669,148,344	75,353,674,241
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	1,907,475,288	1,383,074,375
b. Deposito	256,341,437,556	239,182,555,525
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	-	-
Simpanan dari Bank Lain	27,100,720,305	21,951,002,695
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	-	-
Pinjaman yang Diterima	-	-
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	-	-
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	-	-
Dana Setoran Modal-Kewajiban	-	-
Liabilitas Antarkantor	-	-
Liabilitas Lainnya	1,882,077,912	1,913,909,844
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>396,310,836,244</b>	<b>339,614,803,436</b>

Pos	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
<b>EKUITAS</b>		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	8,000,000,000	8,000,000,000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	5,000,000,000	5,000,000,000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio/Disagio	-	-
b. Modal Sumbangan	-	-
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	-	-
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	-	-
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	-	-
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	-	-
c. Lainnya	-	-
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	-	-
Cadangan		
a. Umum	4,800,000,000	4,800,000,000
b. Tujuan	-	-
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu	20,580,798,400	17,500,037,150
b. Tahun Berjalan	11,035,369,149	6,452,718,983
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>39,416,167,549</b>	<b>31,752,756,133</b>

#### B.02.00 - Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Pos	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
<b>Pendapatan Operasional</b>	<b>50,899,714,609</b>	<b>40,098,166,938</b>
I Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga	-	-
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro	1,136,225,731	1,102,675,746
Tabungan	73,902,044	112,525,902
Deposito	5,855,075,289	4,977,856,580
Sertifikat Deposito	-	-
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	18,937,766	-
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	36,901,453,114	26,379,437,965
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain	-	-
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	3,404,882,107	2,562,922,983
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga	-	-
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	-	-
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	2,422,094,032	1,549,240,490
d Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	-	-

Pos	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi	-	-
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing	-	-
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga	-	-
d Penerimaan Aset Produktif yang Dihapus Buku	-	-
e Pemulihan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	1,889,028,952	3,267,796,447
f Deviden	-	-
g Keuntungan dari Penyertaan dengan Equity Method	-	-
h Keuntungan Penjualan AYDA	-	2,393,803
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	-	-
j Pemulihan Penurunan Nilai Ayda	-	-
k Lainnya	4,042,303,638	3,241,798,002
<b>Beban Operasional</b>	<b>37,304,068,237</b>	<b>32,215,523,808</b>
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan	165,994,121	174,997,810
ii. Deposito	15,957,450,152	13,629,085,363
iii. Simpanan dari bank lain	1,425,409,461	1,351,552,441
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia	-	-
2) Dari Bank Lain	-	-
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	-	-
4) Berupa Pinjaman Subordinasi	-	-
v. Lainnya	748,474,255	577,233,936
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain	-	-
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	4,042,716,791	526,318,849
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	-	-
3 Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		
a. Surat Berharga	-	-
b. Penempatan pada Bank Lain	-	697,056,277
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain	-	-
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	201,380,732	3,600,776,785
d Penyertaan Modal	-	-
e Aset Keuangan Lainnya	-	-
4 Beban Pemasaran	1,505,590,141	1,563,271,499
5 Beban Penelitian dan Pengembangan	33,163,265	655,346
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah	7,825,275,148	6,139,841,517
ii. Honorarium	1,560,077,313	1,256,660,610
iii. Lainnya	579,038,952	402,408,693
b Beban Pendidikan dan Pelatihan	280,550,165	233,499,932
c Beban Sewa		
i. Gedung Kantor	188,888,882	188,888,880
ii. Lainnya	8,101,870	8,457,744
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	492,226,693	202,650,880
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	-	-
f Beban Premi Asuransi	30,211,930	25,588,772
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	97,071,376	333,993,146
h Beban Barang dan Jasa	1,203,314,685	899,149,493

Pos	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i i.Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	105,928,137	37,762,500
j j.Kerugian terkait resiko operasional		
a.Kecurangan internal	-	-
b.Kejahatan eksternal	-	-
i Pajak-pajak	27,592,142	19,710,845
<b>7 Beban Lainnya</b>		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing	-	-
b Kerugian Penjualan Surat Berharga	-	-
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method	-	-
d Kerugian penjualan AYDA	22,313,806	83,474,110
e Kerugian Penurunan nilai AYDA	-	-
f Lainnya	803,298,220	262,488,380
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>13,595,646,372</b>	<b>7,882,643,130</b>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>391,024,149</b>	<b>525,606,925</b>
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris	-	-
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	-	-
c Lainnya	-	-
3 Bunga Antar Kantor	-	-
4 Selisih Kurs	-	-
5 Lainnya	391,024,149	525,606,925
<b>Beban Non Operasional</b>	<b>72,514,582</b>	<b>36,517,364</b>
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris	-	-
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	-	-
c Lainnya	-	-
3 Bunga Antar Kantor	-	-
4 Selisih Kurs	-	-
5 Lainnya	72,514,582	36,517,364
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	<b>318,509,567</b>	<b>489,089,561</b>
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	<b>13,914,155,939</b>	<b>8,371,732,691</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	2,878,786,790	1,919,013,708
Pendapatan Pajak Tangguhan	-	-
Beban Pajak Tangguhan	-	-
<b>Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>	<b>11,035,369,149</b>	<b>6,452,718,983</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	-	-
b. Lainnya	-	-
c. Pajak Penghasilan terkait	-	-
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	-	-
b. Lainnya	-	-
c. Pajak Penghasilan terkait	-	-
<b>Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak</b>	-	-
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>11,035,369,149</b>	<b>6,452,718,983</b>

### B.03.00 – Laporan Komitmen dan Kontinjensi

Pos	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
<b>Tagihan Komitmen</b>		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	-	-
b. Tagihan Komitmen Lainnya	-	-
<b>Kewajiban Komitmen</b>		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	29,059,378,789	24,613,372,421
b. Penerusan Kredit	-	-
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	-	-
<b>Tagihan Kontinjensi</b>		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	1,069,498,934	1,160,360,171
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	1,150,685	-
3) Surat Berharga	-	-
4) Lainnya	-	-
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	92,789,627	92,789,627
2) Penempatan pada Bank Lain	-	-
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	129,096,148	100,036,052
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	-	-
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	466,172,556	1,852,916,377
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	136,557,956	76,250,061
<b>Kewajiban Kontinjensi</b>	-	-
Rekening Administratif Lainnya	-	-

#### B.04.00 – Laporan Perubahan Ekuitas

Nama Rekening	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba yang Belum Ditentukan	Jumlah
<b>Saldo per 31 Des Tahun T-2</b>	3,000,000,000	-	-	-	-	-	-	4,800,000,000	20,471,468,116	28,271,468,116
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	(2,518,468,116)	(2,518,468,116)
Pembentukan Cadangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Setoran Modal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Revaluasi Aset Tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba/Rugi Periode Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	6,452,718,983	6,452,718,983
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	(452,962,850)	(452,962,850)
<b>Saldo per 31 Des Tahun T-1</b>	3,000,000,000	-	-	-	-	-	-	4,800,000,000	23,952,756,133	31,752,756,133
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	(3,000,000,000)	(3,000,000,000)
Pembentukan Cadangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Setoran Modal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Revaluasi Aset Tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba/Rugi Periode Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	11,035,369,149	11,035,369,149
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	(371,957,733)	(371,957,733)
<b>Saldo per 31 Des Tahun T</b>	3,000,000,000	-	-	-	-	-	-	4,800,000,000	31,616,167,549	39,416,167,549

## B.05.00 – Laporan Arus Kas

Nama Rekening	Saldo 31 Des Tahun T	Saldo 31 Des Tahun T-1
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga	43,447,862,500	32,242,330,544
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	982,788,075	1,013,682,493
Penerimaan beban klaim asuransi	-	-
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-
Pendapatan operasional lainnya	5,931,332,590	6,509,594,449
Pembayaran beban bunga	(22,340,044,780)	(16,259,188,399)
Beban gaji dan tunjangan	(9,964,391,413)	(7,798,910,820)
Beban umum dan administrasi	(5,816,048,273)	(7,479,464,032)
Beban operasional lainnya	(979,064,550)	(304,282,756)
Pendapatan non operasional lainnya	391,024,148	528,000,728
Beban non operasional lainnya	(72,514,582)	(119,991,474)
Pembayaran pajak penghasilan	(2,878,786,790)	(1,919,013,708)
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	-	-
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain	(8,500,000,000)	3,000,000,000
Kredit yang diberikan	(81,671,353,355)	(75,227,823,240)
Agunan yang diambil alih	-	(426,513,237)
Aset lain-lain	4,244,864,555	(3,338,379,136)
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	-	-
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	(1,425,430,921)	1,872,115,923
Tabungan	35,791,073,191	35,583,567,055
Deposito	17,158,882,031	50,876,289,484
Simpanan dari bank lain	5,149,717,610	4,151,002,695
Pinjaman yang diterima	-	-
Liabilitas imbalan kerja	(108,469,800)	48,469,800
Liabilitas lain-lain	21,790,898	169,469,800
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	-	-
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	(20,636,768,866)	23,120,956,169
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(4,387,548,276)	(245,354,064)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	-	-
Pembelian/penjualan Surat Berharga	-	-
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	-	-
Penyesuaian lainnya	-	-
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	(4,387,548,276)	(245,354,064)
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	-	-
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	-	-
Pembayaran dividen	(3,000,000,000)	(2,518,468,116)
Penyesuaian lainnya	(371,957,733)	(452,962,850)
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	(3,371,957,733)	(2,971,430,966)
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	(28,396,274,875)	19,904,171,139
Kas dan setara Kas awal periode	97,720,259,312	77,816,088,173
Kas dan setara Kas akhir periode	69,323,984,437	97,720,259,312

### **C.01.00 – Laporan Akuntan Publik**

Laporan Keuangan PT. BPR Central Sejahtera tahun 2025 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Indarto dan Yudhika berdasarkan Laporan Auditor Independen No.00060/2.1358/AU.8/07/0906-1/1/III/2026 tanggal 10 Maret 2026 sebagai berikut: Laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Laporan Posisi Keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Central Sejahtera untuk yang tahun berakhir tanggal 31 Desember 2025, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, serta Laporan Arus Kas untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Terlampir Laporan Akuntan Publik PT. Bank Perekonomian Rakyat Central Sejahtera posisi 31 Desember 2025:

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL SEJAHTERA**

**LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 Dengan Perbandingan 2024

Dan

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL SEJAHTERA**

**LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025

**DAFTAR ISI**

	<b>Halaman</b>
<b>SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN .....</b>	<b>i</b>
<b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LAPORAN KEUANGAN</b>	
· Neraca .....	1
· Laporan Laba Rugi .....	2
· Laporan Perubahan Ekuitas .....	3
· Laporan Arus Kas .....	4
· Laporan Komitmen dan Kontijensi .....	5
<b>Catatan Atas Laporan Keuangan.....</b>	<b>6</b>
<b>Analisa Laporan Keuangan.....</b>	<b>36</b>

---

## **SURAT PERNYATAAN DIREKSI**

---

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL SEJAHTERA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Ai Ling, S.Akt., M.M  
Alamat Kantor : Jl. Brigjen Katamso No. 99/101, Kemboja, Kec. Tanjungpinang Bar.,  
Kota Tanjung Pinang.  
Jabatan : Direktur Utama
  
2. Nama : Desi, S.E.  
Alamat Kantor : Jl. Brigjen Katamso No. 99/101, Kemboja, Kec. Tanjungpinang Bar.,  
Kota Tanjung Pinang.  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL SEJAHTERA periode 31 Desember 2025.
2. Laporan keuangan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL SEJAHTERA periode 31 Desember 2025 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL SEJAHTERA periode 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,  
b. Laporan keuangan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL SEJAHTERA periode 31 Desember 2025 tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam pengelolaan keuangan pada PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL SEJAHTERA periode 31 Desember 2025.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tanjungpinang, 10 Maret 2026

  
  
Ai Ling, S.Akt., M.M                      Desi, S.E  
Direktur Utama                              Direktur

---

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

---



**INDARTO DAN YUDHIKA**  
**Registered Public Accountant**  
**Audit, Tax, Management Consultant**  
**Kep. 1323/KM.1/2021**

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00060/2.1358/AU.8/07/0906-1/1/III/2026

### **Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi**

PT. Bank Perekonomian Rakyat Central Sejahtera  
Di Kepulauan Riau

### **Opini Wajar Tanpa Pengecualian**

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Central Sejahtera ("Perusahaan"), yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, Laporan Keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Laporan Posisi Keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Central Sejahtera terlampir untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, serta Laporan Arus Kas untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

### **Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Hal-Hal Lain**

- (i) Seperti yang dijelaskan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan nomor "2.p.", bahwasanya Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT. Bank Perekonomian Rakyat Central Sejahtera Nomor: 008/SK/DIR/2025.
- (ii) Laporan Keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Central Sejahtera per 31 Desember 2024, diaudit oleh akuntan publik Dony dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian, sesuai laporannya No: 00019/2.1476/AU.2/07/1666-4/1/III/2025 tertanggal 27 Februari 2025.

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan



**INDARTO DAN YUDHIKA**  
**Registered Public Accountant**  
**Audit, Tax, Management Consultant**  
**Kep. 1323/KM.1/2021**

auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Indarto dan Yudhika  
Managing Partner

Indarto Waluyo, M.Acc, Ak, CPA, CA, CPI.  
NRAP. AP.0906  
Yogyakarta, 10 Maret 2026: DK



---

## LAPORAN KEUANGAN

---

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL SEJAHTERA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

Uraian	Catatan	31 Des 2025 (SAKEP)	31 Des 2024 (SAKETAP)
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas	3.	226.012.700,00	164.799.100,00
Penempatan Pada Bank Lain	4.	95.097.971.737,49	115.055.460.213,28
PPKA Penempatan pada Bank Lain	4.	-	(185.443.247,44)
CKPN Penempatan pada Bank Lain	4.	-	-
Kredit Yang Diberikan	5.	330.656.451.485,88	248.985.098.130,92
PPKA Kredit Yang Diberikan	5.	-	(1.975.391.454,00)
CKPN Kredit Yang Diberikan	5.	(468.362.618,00)	-
Agunan Yang Diambil Alih	6.	2.360.480.956,00	1.736.255.766,00
Aset Tetap dan Inventaris	7.	7.074.347.911,00	2.686.799.635,00
Akm Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	7.	(2.253.709.294,00)	(1.840.962.601,00)
Aset Tidak Berwujud	8.	140.000.000,00	140.000.000,00
Amortisasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud	8.	(140.000.000,00)	(140.000.000,00)
Aset Lain-lain	9.	3.033.810.915,18	6.740.944.025,98
<b>Jumlah Aset</b>		<b>435.727.003.793,55</b>	<b>371.367.559.568,74</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
Kewajiban Segera	10.	1.224.927.415,00	2.093.577.101,00
Simpanan:			
Tabungan	12.	109.761.673.056,11	73.970.599.865,39
Deposito	12.	256.341.437.556,00	239.182.555.525,00
Antar Bank Passiva	13.	27.100.720.305,00	21.951.002.695,00
Utang Pajak	11.	220.284.154,00	777.065.389,00
Kewajiban Lain-lain	14.	1.661.793.758,00	1.640.002.860,00
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>396.310.836.244,11</b>	<b>339.614.803.435,39</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Saham	15.	3.000.000.000,00	3.000.000.000,00
Cadangan Umum	16.	4.800.000.000,00	4.800.000.000,00
Saldo Laba/Rugi	16.	20.580.798.400,33	17.500.037.150,00
Laba/Rugi Tahun Berjalan	16.	11.035.369.149,11	6.452.718.983,35
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>39.416.167.549,44</b>	<b>31.752.756.133,35</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>435.727.003.793,55</b>	<b>371.367.559.568,74</b>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dan laporan keuangan.*

Tanjungpinang, 10 Maret 2026

Ai Ling, S.AkL, M.M

Direktur Utama

DeSi, S.E

Direktur

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL SEJAHTERA  
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
 PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
 (Dinyatakan Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Des 2025	31 Des 2024
<b>Pendapatan Operasional</b>			
Pendapatan Bunga	17.	43.985.593.943,84	32.572.496.194,50
Pendapatan Provisi dan Administrasi	18.	982.788.074,61	1.013.682.493,25
Pendapatan Operasional Lainnya	19.	5.931.332.590,16	6.509.594.448,60
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>		<b>50.899.714.608,61</b>	<b>40.095.773.136,35</b>
<b>Beban Operasional</b>			
Beban Bunga	20.	22.340.044.780,00	16.259.188.399,00
Beban Tenaga Kerja	21.	9.964.391.413,00	7.798.910.820,00
Beban Administrasi dan Umum	23.	4.798.251.311,95	3.776.117.417,77
Beban Penyisihan Kerugian	22.	201.380.732,00	4.297.833.062,44
<b>Jumlah Beban Operasional</b>		<b>37.304.068.236,95</b>	<b>32.132.049.699,21</b>
<b>Laba (Rugi) Usaha</b>		<b>13.595.646.371,66</b>	<b>7.963.723.437,14</b>
<b>Pendapatan dan (Beban) Non-Operasional</b>			
Pendapatan non-operasional	24.	391.024.149,45	528.000.727,80
Beban non-operasional	24.	72.514.582,00	119.991.473,59
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional</b>		<b>318.509.567,45</b>	<b>408.009.254,21</b>
<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan</b>		<b>13.914.155.939,11</b>	<b>8.371.732.691,35</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	25.	2.878.786.790,00	1.919.013.708,00
<b>Laba (Rugi) Neto</b>		<b>11.035.369.149,11</b>	<b>6.452.718.983,35</b>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.*

Tanjungpinang, 10 Maret 2026

Ai Ling, S.Akt., M.M  
 Direktur Utama

Desi, S.E  
 Direktur

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL SEJAHTERA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/Rugi Yang Belum Direalisasi	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>3.000.000.000,00</b>	-	-	-	-	-	-	<b>4.800.000.000,00</b>	<b>20.471.468.116,17</b>	<b>28.271.468.116,17</b>
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	- 2.518.468.116,17	- 2.518.468.116,17
Pembentukan Cadangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
DSM Ekuitas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Revaluasi Aset Tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba/Rugi Periode Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	6.452.718.983,35	6.452.718.983,35
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	- 452.962.850,00	- 452.962.850,00
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>3.000.000.000,00</b>	-	-	-	-	-	-	<b>4.800.000.000,00</b>	<b>23.952.756.133,35</b>	<b>31.752.756.133,35</b>
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	- 3.000.000.000,00	- 3.000.000.000,00
Pembentukan Cadangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
DSM Ekuitas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Revaluasi Aset Tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba/Rugi Periode Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	11.035.369.149,11	11.035.369.149,11
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	- 371.957.733,02	- 371.957.733,02
<b>Saldo per 31 Desember 2025</b>	<b>3.000.000.000,00</b>	-	-	-	-	-	-	<b>4.800.000.000,00</b>	<b>31.616.167.549,44</b>	<b>39.416.167.549,44</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL SEJAHTERA**  
**LAPORAN ARUS KAS**

**Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025 dan 2024**

*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL</b>		
Penerimaan pendapatan bunga	43.447.862.499,84	32.242.330.544,50
Penerimaan pendapatan provisi, komisi dan premi	982.788.074,61	1.013.682.493,25
Pembayaran beban bunga	(22.340.044.780,00)	(16.259.188.399,00)
Pendapatan operasional lainnya	5.931.332.590,16	6.509.594.448,60
Beban operasional lainnya	(979.064.550,28)	(304.282.756,00)
Beban gaji dan tunjangan	(9.964.391.413,00)	(7.798.910.820,00)
Beban umum dan administrasi	(5.816.048.272,83)	(7.479.464.032,26)
Beban nonoperasional	(72.514.582,00)	(119.991.473,59)
Pendapatan nonoperasional	391.024.149,45	528.000.727,80
Pembayaran pajak penghasilan badan	(2.878.786.790,00)	(1.919.013.708,00)
Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional:		
Penempatan pada bank lain	(8.500.000.000,00)	3.000.000.000,00
Kredit yang diberikan	(81.671.353.354,96)	(75.227.823.240,22)
Aset yang diambil alih	-	(426.513.236,43)
Aset lain-lain	4.244.864.554,80	(3.338.379.136,00)
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan		
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional:		
Liabilitas segera	(1.425.430.921,00)	1.872.115.923,00
Tabungan	35.791.073.190,72	35.583.567.054,68
Deposito	17.158.882.031,00	50.876.289.484,00
Simpanan dari bank lain	5.149.717.610,00	4.151.002.695,00
Pinjaman yang diterima	-	-
Liabilitas imbalan kerja	(108.469.800,00)	48.469.800,00
Liabilitas lain-lain	21.790.898,00	169.469.800,00
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasional</b>	<b>(20.636.768.865,49)</b>	<b>23.120.956.169,33</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(4.387.548.276,00)	(245.354.064,00)
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b>(4.387.548.276,00)</b>	<b>(245.354.064,00)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan/pembayaran dividen	(3.000.000.000,00)	(2.518.468.116,17)
Penerimaan/pembayaran lainnya	(371.957.733,02)	(452.962.850,00)
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>(3.371.957.733,02)</b>	<b>(2.971.430.966,17)</b>
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(28.396.274.874,51)</b>	<b>19.904.171.139,16</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>97.720.259.312,00</b>	<b>77.816.088.172,84</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>69.323.984.437,49</b>	<b>97.720.259.312,00</b>
Terdiri dari:		
Kas Tunai	226.012.700,00	164.799.100,00
Penempatan Pada Bank Lain Giro	20.639.638.051,91	38.427.570.815,00
Penempatan Pada Bank Lain Tabungan	4.458.333.685,58	1.827.889.397,00
Penempatan Pada Bank Lain Deposito	44.000.000.000,00	57.300.000.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>69.323.984.437,49</b>	<b>97.720.259.312,00</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL SEJAHTERA**  
**LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
<b>KOMITMEN</b>		
1. Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	-	-
2. Fasilitas kredit kepada nasabah dan belum ditarik	29.059.378.789,00	24.613.372.421,00
3. Lain-lain	-	-
Jumlah Komitmen	<b>29.059.378.789,00</b>	<b>24.613.372.421,00</b>
<b>KONTINJENSI</b>		
<b>1. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian</b>		
a. Bunga kredit yang diberikan	1.069.498.934,08	1.160.360.171,08
b. Bunga penempatan pada bank lain	1.150.685,00	-
c. Surat Berharga	-	-
d. Lainnya	-	-
<b>2. Aset Produktif Yang Dihapus Buku</b>		
a. Kredit Yang Diberikan	92.789.627,00	92.789.627,00
b. Penempatan Pada Bank Lain	-	-
c. Pendapatan Bunga Atas Kredit Yang Dihapus Buku	129.096.148,00	100.036.052,00
d. Pendapatan Bunga Atas Penempatan Pada Bank Lain Yang Dihapus Buku	-	-
3. Agunan Dalam Proses Penyelesaian Kredit	466.172.556,00	1.852.916.377,00
4. Tagihan Kontinjensi Lainnya	136.557.956,00	76.250.061,00
Jumlah Kontinjensi	<b>1.895.265.906,08</b>	<b>3.282.352.288,08</b>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan*

---

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

---

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL SEJAHTERA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

#### 1. GAMBARAN UMUM

##### a. Pendirian Perusahaan

PT Bank Perekonomian Rakyat Central Sejahtera (d/h PT Bank Perkreditan Rakyat Central Sejahtera) (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 71 tanggal 15 Juli 2008 dari Sudi, S.H., notaris di Tanjungpinang. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-72290.A.H.01.01.Tahun 2008 tanggal 10 Oktober 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 91 tanggal 11 November 2008, Tambahan No. 23353. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 92 tanggal 16 Desember 2024 dari Sudi, S.H., notaris di Tanjungpinang, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0082940.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 17 Desember 2024.

Perusahaan berdomisili di Jl. Brigjen Katamso No.99/101, Kemboja, Tanjungpinang Barat, Kota Tanjung Pinang, Kepulauan Riau.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu, memberikan kredit, dan menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, dan atau tabungan pada Bank lain.

Pada tanggal 11 Maret 2008, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan Prinsip Pendirian Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Central Sejahtera No. 10/89/DKBU yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia - Direktorat Kredit BPR dan Unit Mikro Kecil Menengah

##### b. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan PT. BPR Central Sejahtera adalah sebagai berikut:

- 1) Maksud dan tujuan dari Perseroan ini ialah berusaha dalam bidang Aktivitas Jasa Keuangan, bukan Asuransi dan Dana Pensiun
- 2) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Aktivitas Jasa Keuangan, Bukan Asuransi dan Dana Pensiun:

Bank Perkreditan Rakyat (64131). Menjalankan kegiatan usaha bank secara konvensional, meliputi penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

##### c. Perijinan Usaha

- 1) Nomor Induk Berusaha (NIB) : 9120201140579 yang dikeluarkan pada 7 Januari 2019
- 2) Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Batam No. 0024 8377 2621 7000

##### d. Susunan Pengurus

Susunan manajemen Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama : Kim Han  
Komisaris : Sukarni  
Direktur Utama : Ai Ling  
Direktur : Desi

**1. GAMBARAN UMUM (LANJUTAN)**

**e. Permodalan**

Berdasarkan Akta No. 92 tanggal 16 Desember 2024 dari notaris Sudi, S.H., Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

No	Pemegang Saham	Lembar	Nominal (Rp)
1	Sukarni	2.400	2.400.000.000
2	Meri	600	600.000.000
<b>Total</b>		<b>3.000</b>	<b>3.000.000.000</b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL SEJAHTERA**  
**Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**Pernyataan Kepatuhan Penyusunan Laporan Keuangan**

Manajemen PT Bank Perekonomian Rakyat Central Sejahtera menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2025 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding 2024 Audited disajikan berdasarkan:

- 1) SAK EP (Entitas Privat);  
Laporan keuangan BPR disusun sesuai dengan SAK EP. Sedangkan PA BPR merupakan petunjuk teknis bagi BPR dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK yang efektif saat ini. PA BPR bukan merupakan pengganti SAK EP sebagai dasar penyusunan laporan keuangan BPR. PA BPR tersebut sesuai dengan SE OJK No. 21/SEOJK.03/2024 Tentang Panduan Akuntansi Perbankan BPR.
- 2) Ketentuan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan;
- 3) Ketentuan peraturan perundang-undangan yang relevan dengan laporan keuangan BPR; dan
- 4) Praktik-praktik akuntansi yang berlaku umum dan standar akuntansi keuangan selain SAK EP.

**2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Komponen Laporan Keuangan**

Komponen laporan keuangan yang lengkap terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan.

**b. Bahasa laporan keuangan**

Laporan keuangan disusun dalam Bahasa Indonesia.

**c. Tanggung jawab atas laporan keuangan**

Direksi BPR bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

**d. Mata uang pelaporan**

- 1) Pelaporan harus dinyatakan dalam mata uang rupiah. Apabila transaksi BPR menggunakan mata uang selain dari rupiah, maka laporan tersebut harus dijabarkan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs laporan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan. Dalam hal kurs mata uang asing tidak tersedia di Bank Indonesia, BPR menggunakan kurs sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku.
- 2) Keuntungan atau kerugian dalam periode berjalan yang terkait dengan transaksi dalam mata uang asing dinilai dengan menggunakan kurs laporan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
- 3) Transaksi dalam mata uang asing harus mengikuti ketentuan yang berlaku.

**e. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan**

BPR menyusun laporan keuangan menggunakan dasar akuntansi akrual, kecuali untuk informasi arus kas. Dalam dasar akrual, BPR mengakui aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan atau beban ketika definisi dan kriteria pengakuan terpenuhi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.36).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL SEJAHTERA**  
**Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**f. Laporan Posisi Keuangan**

**1) Aset**

Aset adalah sumber daya yang dikendalikan oleh BPR sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan sumber manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan diterima BPR. (Hal ini mengacu pada SAK EP lampiran B).

Adapun pos-pos yang merupakan aset keuangan seperti surat berharga, penempatan pada bank lain, kredit, dan penyertaan modal disertai dengan pos pengurang berupa CKPN.

BPR menghitung Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai kualitas aset BPR. Apabila nilai PPKA lebih besar dari CKPN yang dibentuk BPR sesuai dengan SAK EP, maka selisih nilai PPKA dengan CKPN menjadi faktor pengurang dalam perhitungan modal inti BPR.

BPR mengakui aset dalam laporan posisi keuangan ketika kemungkinan besar manfaat ekonomik masa depan akan mengalir ke BPR dan nilai aset dapat diukur secara andal. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.37).

**a) Kas**

Kas adalah mata uang kertas atau logam dalam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin anjungan tunai mandiri (ATM), dan kas dalam perjalanan. Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (commemorative coins/notes), dan mata uang emas.

**b) Kas dalam valuta asing**

Kas dalam valuta asing adalah uang kertas asing (*banknotes*) dan *traveller's cheque* yang masih berlaku yang dimiliki BPR dalam kegiatan penukaran sebagai pedagang valuta asing sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan. SAK EP Bab 30 tentang Penjabaran Valuta Asing. BPR dapat memiliki kas dalam valuta asing hanya dalam rangka melakukan kegiatan usaha sebagai pedagang valuta asing yang telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. Mata uang asing diakui sebesar kurs transaksi (*spot rate*) yang berlaku pada tanggal perolehan/transaksi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 30.7). Pada setiap tanggal pelaporan BPR menjabarkan kas dalam valas ke rupiah dengan kurs penutup. Kurs penutup yang dirujuk adalah kurs transaksi Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal pelaporan dengan menggunakan kurs tengah yaitu kurs transaksi jual ditambah kurs transaksi beli mata uang asing Bank Indonesia dibagi dua. Kas dalam valuta asing disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar nilai nominal.

**c) Surat Berharga**

Surat Berharga adalah surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, Pemerintah Pusat Republik Indonesia, dan/atau Pemerintah Daerah.

Surat berharga diukur pada biaya perolehan ditambah/dikurangi biaya transaksi. Contoh biaya transaksi yaitu *brokerage fee*. Pendapatan bunga diukur dengan suku bunga efektif. Pengukuran selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Surat berharga disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

**d) Penempatan Pada Bank lain**

Penempatan pada bank lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain baik konvensional maupun syariah dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai secondary reserve. Cakupan penempatan pada bank lain adalah penempatan dana BPR pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito, sertifikat deposito, dan penempatan dana lainnya yang sejenis. Nilai tercatat penempatan pada bank lain tidak boleh dikompensasi dengan nilai tercatat liabilitas pada bank lain, meskipun terhadap bank yang sama.

- Giro merupakan simpanan BPR pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM (kartu debit), sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.

- Tabungan merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

- Deposito merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara BPR dan bank yang bersangkutan. Deposito terdiri dari deposito yang berjangka waktu dan deposit on call. Deposit on call merupakan deposito yang berjangka waktu relatif singkat dan dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.

- Sertifikat deposito merupakan simpanan BPR pada bank umum dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan (atas unjuk). Bunga sertifikat deposito dihitung dengan cara diskonto, yaitu selisih antara nominal deposito dengan jumlah uang yang disetor.

- Penempatan pada bank syariah merupakan penempatan dana BPR pada bank umum syariah, unit usaha syariah bank umum dan BPR syariah dengan menggunakan akad syariah. Perlakuan akuntansi merujuk kepada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah.

Giro, deposito, dan tabungan pada bank lain pada umumnya dicatat sebesar biaya perolehan, kecuali untuk produk sertifikat deposito dengan diskonto. Pengukuran selanjutnya, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Nilai tercatat penempatan pada bank lain adalah nilai penempatan pada bank lain neto pada tanggal pelaporan setelah dikurangi CKPN. CKPN penempatan pada bank lain disajikan sebagai pengurang (*offsetting account*) dari penempatan tersebut.

**e) Kredit yang Diberikan**

Kredit adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak peminjam yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga termasuk pengalihan piutang.

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan ditambah/dikurangi biaya transaksi termasuk provisi. Pendapatan bunga diukur dengan suku bunga efektif. Pengukuran selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) adalah penyisihan yang dibentuk atas penurunan nilai instrumen keuangan sesuai standar akuntansi keuangan.

Pada saat penandatanganan perjanjian Kredit dengan debitur, BPR mengakui sebagai "kewajiban komitmen fasilitas Kredit yang diberikan kepada debitur" sebesar Plafon Kredit yang diperjanjikan atau yang dapat ditarik sesuai jadwal penarikan/penggunaan Kredit yang disepakati BPR dengan debitur, kecuali untuk penerusan Kredit. Jumlah kewajiban komitmen fasilitas Kredit tersebut dapat berkurang atau bertambah selama jangka waktu Kredit sesuai jenis Kreditnya,

**e) Kredit yang Diberikan (*Lanjutan*)**

Kredit disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Kredit sindikasi disajikan berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR, termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud. Kredit kelolaan disajikan pada pos "Kredit yang Diberikan" berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud.

Pendapatan bunga dari Kredit (yang diperhitungkan dalam estimasi arus kas masa datang pada saat pengakuan awal Kredit atau pada saat penyesuaian suku bunga Kredit) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, disajikan sebagai tagihan bunga Kredit atau pendapatan bunga Kredit yang akan diterima.

Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya.

Selisih kurang antara perubahan estimasi arus kas atas Restrukturisasi Kredit dibandingkan dengan nilai tercatat diperhitungkan sebagai kerugian kredit.

Kredit restrukturisasi disajikan menjadi bagian dari Kredit.

Penghapusbukuan Kredit (hapus buku) adalah tindakan administratif BPR untuk memindahkan nilai yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan tanpa mengurangi hak tagih BPR kepada debitur secara kontrak. Pada saat kredit dihapus buku, BPR telah membentuk CKPN sebesar 100%.

Penghapusbukuan dilakukan secara keseluruhan terhadap nilai tercatat Kredit dengan menjurnal balik CKPN – Kredit yang diberikan. Kredit yang dihapus buku disajikan dalam Rekening Administratif. Setoran yang diterima dari debitur atas kredit yang telah dihapus buku diakui sebagai Pendapatan Hapus Buku (Pendapatan Operasional Lainnya).

**f) Penyertaan Modal**

Penyertaan Modal adalah penanaman dana BPR dalam bentuk saham pada lembaga penunjang BPR dengan persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Hal ini sesuai dengan SAK EP Bab 11 tentang Instrumen Keuangan Dasar dan SAK EP Bab 14 tentang Investasi pada Entitas Asosiasi.

BPR mencatat seluruh investasi pada entitas asosiasi menggunakan salah satu metode yaitu metode biaya atau metode ekuitas.

Penghasilan dividen dari investasi pada entitas asosiasi diakui pada saat hak grup untuk menerima pembayaran telah ditetapkan. Penghasilan dividen termasuk dalam penghasilan lain.

BPR mengklasifikasikan investasi pada entitas asosiasi sebagai aset tidak lancar. (Hal ini mengacu SAK EP paragraf 14.11)

**g) Agunan Yang Diambil Alih**

Agunan yang Diambil Alih selanjutnya disingkat AYDA adalah aset yang diperoleh BPR baik sebagian atau seluruhnya dengan cara pembelian melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajiban kepada BPR dengan ketentuan agunan yang dibeli untuk dicairkan secepatnya. (sesuai POJK mengenai kualitas aset BPR)

**g) Agunan Yang Diambil Alih (*Lanjutan*)**

Biaya untuk menjual adalah biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada pelepasan aset atau kelompok lepasan. Nilai Wajar adalah suatu jumlah dimana aset dipertukarkan atau kewajiban diselesaikan, antara pihak yang paham dan berkeinginan dalam suatu transaksi yang wajar. Nilai Tercatat adalah nilai yang disajikan dalam laporan posisi keuangan setelah dikurangi cadangan rugi penurunan nilai.

AYDA yang dicatat dalam laporan posisi keuangan hanya yang berasal dari penyelesaian kredit melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan. BPR memperhitungkan AYDA yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM sesuai dengan POJK mengenai kualitas aset BPR.

Pada saat pengakuan awal, AYDA dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu

maksimum sebesar kewajiban debitur. BPR tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset.

Setelah pengakuan awal, AYDA dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Apabila AYDA mengalami penurunan nilai, maka BPR mengakui rugi penurunan nilai tersebut.

Apabila AYDA mengalami pemulihan penurunan nilai, maka BPR mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

AYDA tidak dilakukan depresiasi.

Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat AYDA dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian operasional.

Hasil penjualan agunan yang dikuasai diakui sebagai pengurang tagihan yang terkait dengan kredit.

Biaya transaksi dalam proses pengurusan AYDA dapat dikapitalisasi sepanjang nilai AYDA lebih besar dibandingkan nilai tercatat kredit setelah ditambah kapitalisasi biaya transaksi.

AYDA disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar mana yang lebih rendah, antara: nilai tercatat kredit; atau nilai wajar setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjual.

**h) Aset Tetap**

Aset tetap dan inventaris adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif; dan diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 17.2). Dasar pengaturannya ada pada SAK EP Bab 17 tentang Aset Tetap, SAK EP Bab 20 tentang Sewa dan SAK EP Bab 27 tentang Penurunan Nilai Aset.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sesuai PMK No. 72 Tahun 2023.

Penyusutan dimulai ketika suatu aset tetap tersedia untuk digunakan dan penyusutannya dihentikan ketika aset tetap dan inventaris dihentikan pengakuannya.

**i) Properti Terbengkalai**

Properti Terbengkalai adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki BPR namun tidak digunakan untuk kegiatan usaha BPR yang berkaitan operasional BPR. (sesuai POJK mengenai kualitas aset BPR). Dasar pengaturannya ada pada SAK EP Bab 16 tentang Properti Investasi.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL SEJAHTERA**  
**Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**j) Aset Tak Berwujud**

Aset Tak Berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 18.2).

Bab ini hanya diterapkan untuk akuntansi seluruh aset takberwujud selain goodwill.

Pengakuan awal aset takberwujud diakui sebesar biaya perolehan.

BPR mengukur aset tak berwujud pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tak berwujud diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya dan diakui sebagai beban setiap periode dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sesuai PMK No. 72 Tahun 2023.

Penurunan nilai aset tak berwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya.

**k) Aset lainnya**

Aset Lainnya adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Komponen aset lainnya, antara lain:

Pajak dibayar dimuka, biaya dibayar dimuka, Mata uang kertas dan logam yang ditarik, Piutang dari perusahaan asuransi, Aset Pajak Tangguhan, Aset Keuangan Lainnya, Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima, Lainnya. Aset lainnya disajikan secara gabungan, kecuali komponennya memiliki nilai yang material, maka komponen tersebut disajikan tersendiri dalam laporan posisi keuangan.

**l) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)**

Penurunan nilai adalah suatu kondisi dimana terdapat bukti objektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Dasar pengaturannya ada pada SAK EP Bab 11 tentang Instrumen Keuangan Dasar.

CKPN adalah penyisihan yang dibentuk apabila nilai tercatat setelah penurunan nilai kurang dari nilai tercatat awal.

Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.21).

Alur pembentukan CKPN sebagai berikut:

Langkah Pertama: Penilaian Pemenuhan Kriteria Aset Baik

- BPR melakukan penilaian apakah aset keuangan memenuhi kriteria aset baik. Kriteria aset baik sebagai berikut:

- Aset keuangan diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia; aset keuangan dijamin oleh LPS; dan/atau aset keuangan tidak memiliki tunggakan lebih dari 7 (tujuh) hari dan tidak pernah dilakukan restrukturisasi. Dalam hal BPR melakukan perpanjangan kredit tanpa melihat kemampuan membayar debitur, hal tersebut dapat menjadi indikasi bahwa kredit dimaksud tidak tergolong aset baik.

- Apabila aset keuangan memenuhi kriteria aset baik, BPR dapat tidak membentuk CKPN atas aset keuangan tersebut; aset keuangan tidak memenuhi kriteria aset baik, BPR melakukan penilaian signifikansi aset keuangan (Langkah Kedua).

**I) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) (Lanjutan)**

Langkah Kedua: Penilaian Signifikansi

- BPR melakukan penilaian signifikansi aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik. Apabila aset keuangan signifikan, BPR melakukan penilaian terhadap aset keuangan tersebut secara individual (langkah ketiga); aset keuangan tidak signifikan, BPR membentuk CKPN secara kolektif.

Langkah Ketiga: Penilaian Individu Bukti Objektif Penurunan

- BPR melakukan penilaian secara individual terhadap aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik dan signifikan. Penilaian dilakukan dengan menganalisis apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan. Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR membentuk CKPN individual; tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR membentuk CKPN kolektif.

Periode evaluasi penurunan nilai, bahwa setiap akhir bulan atau paling lambat setiap akhir triwulan, BPR mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa kredit atau kelompok kredit mengalami penurunan nilai. Dalam hal BPR melakukan evaluasi setiap akhir triwulan, namun terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai sebelum tanggal evaluasi berikutnya, maka BPR mengestimasi kembali arus kas masa datang dan CKPN untuk kredit tersebut.

Dalam hal terdapat kondisi sebagai berikut, bahwa BPR melakukan konsolidasi dengan kepemilikan yang sama; BPR melakukan akuisisi dan/atau penggabungan usaha; dan/atau BPR mengganti aplikasi inti perbankan atau sistem pencatatan transaksi, yang menyebabkan BPR belum dapat menyediakan data untuk perhitungan CKPN kolektif maka pembentukan CKPN kolektif dapat menggunakan *peer group* data sampai dengan BPR memiliki data historis untuk perhitungan CKPN kolektif minimal 2 (dua) tahun periode bisnis normal.

Sesuai kondisi BPR saat ini, bahwa kebijakan metode perhitungan CKPN PT BPR Central Sejahtera berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT BPR Central Sejahtera No. 008/SK/DIR/2025 Tentang Peninjauan Kembali Kebijakan Implementasi SAK EP pada PT. BPR Central Sejahtera.

**2) Liabilitas**

Liabilitas adalah kewajiban kini BPR yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya BPR. Penyelesaian kewajiban kini biasanya melibatkan pembayaran kas, pengalihan aset lain, pemberian jasa, penggantian kewajiban tersebut dengan kewajiban lain, atau konversi kewajiban menjadi ekuitas. Kewajiban juga dapat dihapuskan dengan cara seperti kreditur membebaskan atau membatalkan haknya. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.20, paragraf 2.21, dan lampiran B).

Liabilitas diakui dalam laporan posisi keuangan ketika:

- BPR memiliki kewajiban pada akhir periode pelaporan sebagai hasil dari peristiwa masa lalu;
- Kemungkinan besar BPR akan menyelesaikan liabilitas tersebut dengan menyerahkan asetnya; dan
- Nilai liabilitas dapat diukur secara andal.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL SEJAHTERA**  
**Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**a) Simpanan**

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Simpanan merupakan liabilitas keuangan. Pengakuan awal sebesar nilai sekarang kas yang disampaikan ke BPR dikurangi biaya transaksi. Pengukuran selanjutnya menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Jika tidak terdapat biaya transaksi, nilai pada umumnya sama dengan jumlah kas yang akan dibayarkan dan tidak didiskontokan.

Bentuk-bentuk simpanan berupa:

- Tabungan adalah simpanan milik pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu. Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung. Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima. Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan. Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga. Perhitungan beban bunga menggunakan suku bunga efektif. Tabungan disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.
- Deposito adalah simpanan milik pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan BPR. Deposito yang dimaksud adalah deposito yang berjangka waktu. Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Setoran deposito diakui pada saat uang diterima. Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito. Amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada deposito diakui sebagai beban bunga. Deposito disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar estimasi/jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.
- Bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

**b) Simpanan Dari Bank Lain**

Simpanan dari bank lain adalah liabilitas BPR berupa tabungan dan deposito dari bank lain di Indonesia. Simpanan dari bank lain berupa tabungan dan deposito. Simpanan dari bank lain tidak termasuk pinjaman dari bank lain yang akan dicatat pada pos pinjaman yang diterima.

Tabungan dari bank lain, bahwa transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain. Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima. Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan. Tabungan disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan.

Deposito dari bank lain, bahwa transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Setoran deposito diakui pada saat uang diterima. Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito. Deposito dari bank lain disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar estimasi/jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban. Kewajiban bunga deposito yang belum atau yang sudah jatuh tempo disajikan dalam pos Utang Bunga.

**c) Liabilitas Segera**

Liabilitas segera adalah liabilitas BPR yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Liabilitas segera berasal dari aktivitas pendukung kegiatan operasional BPR baik terhadap masyarakat maupun terhadap bank lain. Tidak termasuk dalam liabilitas segera adalah utang bunga.

Jenis liabilitas segera antara lain: penutupan rekening deposito jatuh tempo; titipan nasabah; selisih lebih hasil penjualan agunan milik nasabah; dividen yang belum dibayarkan; liabilitas kepada pemerintah yang harus dibayar; sanksi liabilitas membayar kepada otoritas yang belum dibayarkan; gaji/honor/upah yang telah jatuh tempo namun belum dibayarkan. Komponen-komponen tersebut apabila jumlahnya material dikelompokkan dalam pos tersendiri.

Transaksi liabilitas segera diakui pada saat liabilitas telah jatuh tempo; atau liabilitas menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak. Liabilitas segera dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

**d) Utang**

**- Utang Bunga**

Utang bunga merupakan seluruh liabilitas BPR berupa liabilitas bunga kepada nasabah yang belum dibayarkan dari simpanan berupa tabungan maupun deposito dari pihak ketiga bukan bank dan dari bank lain, pinjaman yang diterima dari bank, serta utang bunga lain.

Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi lainnya, seperti pinjaman yang diterima, dan pinjaman subordinasi. Utang bunga antara lain terdiri dari Liabilitas bunga yang telah menjadi beban BPR tetapi belum dibayar (akrual bunga). Bunga deposito yang telah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah. Bunga dari transaksi lainnya yang sudah jatuh tempo namun belum diambil.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

Penyajian Utang bunga disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

**- Utang Pajak**

Utang pajak adalah liabilitas pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR.

Dasar Pengaturan Utang Pajak ada pada SAK EP Bab 29 tentang Pajak Penghasilan dan juga PA BPR Bab XXIV tentang Beban Pajak Penghasilan dan Pajak Tangguhan.

Utang pajak mencakup utang pajak atas PPh Pasal 29 (PPh Badan) yang dihitung setelah berakhir masa pajak tahunan, yaitu selisih kurang kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan PPh Pasal 25 (angsuran pajak atau pajak dibayar di muka); dan/atau utang pajak yang telah ditetapkan oleh kantor pajak.

Utang Pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke kas negara. Penyajian Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL SEJAHTERA**  
**Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**e) Pinjaman**

Pinjaman yang diterima adalah pinjaman yang diterima dari bank, Bank Indonesia dan/atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran kembali berdasarkan persyaratan perjanjian utang piutang. Pinjaman subordinasi adalah pinjaman yang memenuhi kriteria subordinasi, antara lain bersifat junior dan memiliki kedudukan yang hampir sama dengan modal.

Pengukuran awal yaitu pinjaman diakui sebesar nilai sekarang kas terutang (sebagai contoh, termasuk pembayaran bunga dan pelunasan pokok). (Hal ini mengacu pada SAK EP Paragraf 11.13). Pengukuran selanjutnya pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pinjaman diterima dapat berasal dari bank umum, BPR lain, Bank Indonesia, atau pihak lain. Pinjaman diterima yang berasal dari Bank Indonesia berupa fasilitas pendanaan jangka pendek untuk mengatasi kesulitan pendanaan jangka pendek yang dialami oleh BPR. Jenis pinjaman yang diterima antara lain: pinjaman bilateral; pinjaman sindikasi; pinjaman subordinasi; dan pinjaman khusus yang diterima dari lembaga pengayom maupun pinjaman dalam rangka linkage. Dalam ketentuan permodalan, pinjaman subordinasi masuk sebagai pinjaman dengan persyaratan tertentu sebagaimana POJK mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum BPR. Pinjaman yang diterima tidak termasuk: setoran keikutsertaan bank lain (bank peserta) dalam kredit sindikasi (pembiayaan bersama); atau dana yang diterima dalam rangka penerusan kredit (*channeling*).

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman, dikurangi bunga dibayar di muka jika ada (diskonto). Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan pinjaman dan diskonto diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui sebagai beban bunga. Bunga akrual atas pinjaman diterima diakui sebagai utang bunga. Penyajian Pinjaman yang diterima disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan serta biaya transaksi dan diskonto yang belum diamortisasi. Bunga yang masih harus dibayar disajikan dalam pos utang bunga. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik oleh BPR disajikan sebagai tagihan komitmen pada pos fasilitas pinjaman diterima yang belum ditarik. Penempatan BPR berupa giro pada bank umum yang bersaldo kredit (*overdraft*) disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai pinjaman diterima.

**f) Dana Setoran Modal-Liabilitas**

Dana Setoran Modal (DSM) – Liabilitas adalah dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir untuk penambahan modal, namun belum memenuhi ketentuan permodalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

DSM – Liabilitas tidak memenuhi kriteria instrumen ekuitas karena masih terdapat unsur ketidakpastian di mana BPR tetap memiliki liabilitas kontraktual sehingga harus mengembalikan dana tersebut apabila tidak memenuhi ketentuan untuk diakui sebagai modal disetor sesuai dengan POJK mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum Bank Perkreditan Rakyat. Dana setoran modal yang dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan kewajiban BPR kepada penysetor. Dana setoran modal yang telah dinyatakan memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan bagian dari ekuitas BPR. Dana setoran modal yang diterima diakui sebagai DSM - Liabilitas. DSM - Liabilitas yang dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku diakui sebagai DSM - Ekuitas. Penyajian DSM – Liabilitas disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan.

**g) Liabilitas Imbalan Kerja**

Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.1)b. Liabilitas imbalan kerja adalah liabilitas yang timbul dari imbalankerja.

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari: imbalan kerja jangka pendek; imbalan pascakerja; imbalan kerja jangka panjang lainnya; dan pesangon. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.1)

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek: Secara umum diakui sebesar jumlah tidak terdiskonto (*undiscounted amount*). (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.5)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang diakui sebesar jumlah terdiskonto (*discounted amount*).

Khusus untuk liabilitas imbalan pascakerja program imbalan pasti dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya, BPR mengukur liabilitas pada total neto dari jumlah nilai kini liabilitas imbalan, dikurangi nilai wajar aset program (jika ada), pada tanggal pelaporan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.15 dan 28.30).

Khusus untuk pesangon, BPR mengakui pesangon sebagai beban dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pesangon tidak memberikan manfaat ekonomik kepada BPR di masa depan. Pesangon diakui sebagai liabilitas dan beban hanya ketika BPR menunjukkan komitmennya untuk melakukan pemberhentian kontrak kerja sebelum tanggal pensiun normal, yang ditunjukkan dengan rencana formal terperinci untuk menghentikan pekerja dan tidak terdapat kemungkinan yang realistis untuk membatalkan rencana tersebut; atau memberikan pesangon sebagai hasil dari penawaran yang dilakukan untuk mendorong pengurangan tenaga kerja secara sukarela. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.34 dan 28.35)2. BPR mengukur pesangon pada estimasi terbaik dari pengeluaran untuk menyelesaikan kewajiban. Jika pesangon diberikan untuk mendorong pengurangan tenaga kerja secara sukarela, pengukuran pesangon didasarkan pada jumlah pekerja yang diperkirakan akan menerima tawaran tersebut. Jika pesangon jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, pesangon diukur pada nilai sekarang terdiskonto. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.36 dan 28.37).

Penyajian Liabilitas imbalan kerja jangka pendek disajikan dalam pos Liabilitas segera pada laporan posisi keuangan. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang disajikan dalam pos liabilitas lainnya pada laporan posisi keuangan.

**h) Liabilitas Lainnya**

Liabilitas lainnya merupakan pos yang mencakup liabilitas BPR yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos liabilitas yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri.

Termasuk dalam liabilitas lainnya antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pengakuan dan Pengukuran Liabilitas lainnya diakui dalam hal BPR menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut dan pada umumnya diukur sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Penyajian Liabilitas lainnya disajikan dalam pos Liabilitas lain-lain pada laporan posisi keuangan.

**3) Ekuitas**

Ekuitas adalah hak residual atas aset BPR setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. BPR mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktualnya (*substance over form*). (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 22.3 dan 22.4).

**a) Modal**

Modal Dasar adalah seluruh nilai nominal saham sesuai dengan anggaran dasar.

Modal Disetor adalah modal yang telah disetor secara riil dan efektif diterima BPR.

Agio yaitu selisih lebih tambahan modal yang diterima BPR sebagai akibat harga saham yang melebihi nilai nominalnya.

Modal sumbangan yaitu modal yang diterima BPR yang berasal dari sumbangan dalam bentuk dana atau aset lainnya.

**b) DSM (Dana Setoran Modal) Ekuitas**

DSM – Ekuitas yaitu dana yang telah disetor secara riil untuk tujuan penambahan modal namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.

Modal dasar Perseroan terdiri atas seluruh nilai nominal saham. Paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar harus ditempatkan dan disetor penuh. (Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas). Perlakuan terhadap modal dilakukan sesuai ketentuan permodalan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku antara lain Undang-Undang terkait perseroan terbatas, Undang-Undang terkait koperasi, POJK mengenai BPR, dan POJK mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum BPR.

Modal disetor diakui pada saat BPR menerima setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas untuk selanjutnya diukur pada nilai wajar yang telah dikurangi biaya transaksi, jika ada. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 22.7 dan 22.8).

**c) Saldo Laba**

Saldo laba (laba ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap (yang telah masuk sebagai bagian saldo laba).

Saldo laba umumnya dikelompokkan menjadi:

1. Cadangan umum yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal dan telah mendapat persetujuan RUPS.
2. Cadangan tujuan yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan dan telah mendapat persetujuan RUPS.
3. Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:
  - a) laba tahun lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan
  - b) laba tahun berjalan.

Seluruh saldo laba dianggap bebas untuk dibagikan sebagai dividen dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan pembagian dividen sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saldo laba yang tidak tersedia untuk dibagikan sebagai dividen karena pembatasan-pembatasan dilaporkan dalam pos tersendiri yang menggambarkan tujuan pencadangan yang dimaksud.

**g. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain**

**1) Penghasilan dan Beban**

Penghasilan diakui BPR dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika telah terjadi peningkatan manfaat ekonomik masa depan terkait peningkatan aset atau penurunan liabilitas yang dapat diukur secara andal. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.41).

Penghasilan terdiri dari:

**a) Pendapatan Operasional**

Pendapatan operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga, yaitu pendapatan dari penanaman dana BPR dalam bentuk aset produktif; dan pendapatan lainnya, yaitu seluruh pendapatan operasional yang diperoleh BPR selain pendapatan bunga, sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari perjanjian kredit diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

Pendapatan Bunga terdiri dari:

- Pendapatan bunga kontraktual, yaitu pendapatan bunga yang diterima oleh BPR sesuai dengan perjanjian dengan pihak lain atas surat berharga, penempatan pada bank lain, atau kredit yang diberikan (tidak termasuk amortisasi provisi atau biaya transaksi);
- Provisi kredit, yaitu pendapatan yang diterima BPR atas

Provisi diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Amortisasi provisi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk performing atau non-performing. Pada saat kredit non-performing, BPR mengakui pendapatan dari amortisasi provisi.

- Biaya transaksi, yaitu biaya yang dikeluarkan oleh BPR yang terkait secara langsung dengan penempatan sertifikat Bank Indonesia, penempatan pada bank lain serta kredit yang diberikan. Biaya transaksi mencakup semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit; dan

Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi biaya transaksi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Amortisasi Biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk performing atau non-performing. Pada saat kredit non-performing, BPR mengakui pendapatan dari amortisasi biaya transaksi.

- Koreksi pendapatan bunga, yaitu koreksi pendapatan bunga akrual atas aset produktif yang mengalami penurunan kualitas atau penurunan nilai, sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan Bank Perekonomian Rakyat.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL SEJAHTERA**  
**Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**a) Pendapatan Operasional (*Lanjutan*)**

Pendapatan Lainnya

Pendapatan lainnya berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional BPR sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan Bank Perekonomian Rakyat. Bentuk pendapatan lainnya antara lain:

- Pendapatan jasa transaksi (seperti payment point dan ATM);
- Keuntungan dari penjualan valuta asing;
- Keuntungan penjualan surat berharga;
- Penerimaan aset produktif yang dihapus buku;
- Pemulihan CKPN aset keuangan;
- Dividen;
- Keuntungan dari penyertaan dengan equity method;
- Keuntungan penjualan AYDA;
- Pendapatan ganti rugi asuransi; dan
- Pemulihan penurunan nilai AYDA.

Pendapatan lainnya diakui pada saat memenuhi persyaratan sebesar jumlah yang menjadi hak BPR.

**b) Beban Operasional**

Beban operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan usaha utama BPR.

Beban diakui BPR dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika telah terjadi penurunan manfaat ekonomis masa depan terkait penurunan aset atau peningkatan liabilitas yang dapat diukur secara andal. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.42).

Beban operasional diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

Beban Operasional terdiri dari:

- Beban Bunga

Beban bunga, yaitu beban bunga atas kegiatan penghimpunan dana atau penerimaan pinjaman BPR, seperti tabungan atau deposito, pinjaman dari Bank Indonesia atau bank lain. Beban bunga termasuk amortisasi biaya transaksi dan provisi pinjaman yang diterima serta amortisasi biaya promosi yang dapat diatribusikan secara langsung pada rekening tabungan atau deposito. Beban bunga antar kantor tidak dilaporkan pada pos ini tetapi dilaporkan pada pos beban non operasional sesuai ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat;

- Beban kerugian restrukturisasi kredit

Beban kerugian restrukturisasi kredit, yaitu amortisasi cadangan kerugian yang timbul atas penurunan nilai kredit akibat restrukturisasi setelah diperhitungkan dengan kelebihan CKPN aset keuangan karena perbaikan kualitas kredit dalam rangka restrukturisasi;

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL SEJAHTERA**  
**Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**b) Beban Operasional (*Lanjutan*)**

- Beban kerugian penurunan nilai

Beban kerugian penurunan nilai, yaitu CKPN aset produktif antara lain berupa kredit yang diberikan, surat berharga yang dimiliki, dan penempatan pada bank lain. Detil mengenai kerugian penurunan nilai dapat merujuk standar akuntansi keuangan mengenai instrumen dasar. Pembentukan beban kerugian penurunan nilai sebesar nilai tercatat kredit yang diberikan tidak semata merupakan penghentian pengakuan karena BPR masih memiliki hak kontraktual atas penerimaan arus kas masa datang yang berasal dari kredit yang diberikan;

Beban kerugian penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan, BPR mengakui dan mengukur berdasarkan bukti objektif. Jika pada periode berikutnya, jumlah beban kerugian penurunan nilai menurun, maka BPR menyajikan jumlah perbaikan pada pemulihan CKPN pada pendapatan operasional lainnya.

- Beban pemasaran

Beban pemasaran, yaitu biaya yang berkaitan dengan promosi produk perbankan BPR antara lain biaya edukasi terhadap masyarakat tentang produk perbankan BPR, biaya pemberian hadiah yang tidak dapat diatribusikan langsung pada rekening nasabah, dan biaya iklan untuk promosi;

- Beban penelitian dan pengembangan

Beban penelitian dan pengembangan, yaitu biaya yang berkaitan dengan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh BPR. Termasuk pada pos ini yaitu: (1) biaya perjalanan dan akomodasi terkait dengan penyelenggaraan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh BPR, (2) biaya penelitian dan pengembangan untuk pendirian dan pembukaan kantor cabang BPR, dan (3) beban pengeluaran yang terjadi secara internal pada suatu item aset tak berwujud;

- Beban administrasi dan umum

Beban administrasi dan umum, termasuk beban tenaga kerja, beban pendidikan & pelatihan, beban sewa, beban penyusutan/penghapusan atas aset tetap & inventaris, beban amortisasi aset takberwujud, beban premi asuransi, beban pemeliharaan dan perbaikan, beban barang & jasa, beban penyelenggaraan, teknologi informasi, kerugian terkait risiko operasional, dan pajak-pajak;

- Beban lainnya

Beban lainnya, yaitu beban operasional lainnya termasuk kerugian penjualan valuta asing, kerugian penjualan surat berharga, kerugian dari penyertaan dengan equity method, kerugian penjualan AYDA, kerugian penurunan nilai AYDA, dan biaya pungutan OJK.

Beban - beban lain seperti beban pemasaran, beban penelitian dan pengembangan, dan beban administrasi dan umum diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

**2) Pendapatan dan Beban Non Operasional**

**a) Pendapatan Non Operasional**

Pendapatan Non operasional merupakan semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat.

Pendapatan Non operasional diakui sebesar jumlah yang menjadi hak BPR. BPR mengakui pendapatan Non operasional menggunakan dasar akuntansi akrual, yaitu diakui ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk akun tersebut.

Pendapatan Non Operasional terdiri dari:

- Keuntungan penjualan, yaitu keuntungan karena penjualan aset tetap dan inventaris milik BPR;
- Pemulihan penurunan nilai, termasuk penurunan nilai wajar atas aset tetap dan inventaris milik BPR yang sebelumnya telah mengalami penurunan nilai;
- Bunga antar kantor, yaitu pendapatan bunga yang berasal dari transaksi antar kantor. Pelaporan pendapatan bunga antar kantor untuk laporan perkantor dilaporkan secara tidak saling hapus dengan beban bunga antarkantor (*gross*), sedangkan untuk laporan gabungan disajikan secara saling hapus (*offsetting/net*);
- Selisih kurs, yaitu keuntungan selisih kurs berupa selisih lebih antara nilai tercatat mata uang asing berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan dengan nilai tercatat sebelumnya;
- Pendapatan lainnya, yaitu seluruh pendapatan operasional yang diperoleh BPR selain pendapatan bunga yang tidak dapat dikelompokkan seperti di atas. Termasuk pada pos ini yaitu pendapatan yang diperoleh atas penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapus tagih; sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan Bank Perekonomian Rakyat.

**b) Beban Non Operasional**

Beban Non operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

Beban non operasional diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

Beban Non Operasional terdiri dari:

- Kerugian penjualan/kehilangan, yaitu kerugian karena penjualan atau kehilangan aset tetap dan inventaris milik BPR;
- Kerugian penurunan nilai, yaitu kerugian atas penurunan nilai wajar aset tetap dan inventaris milik BPR;
- Bunga antar kantor, yaitu beban bunga atas dana yang berasal dari transaksi antar kantor. Pelaporan beban bunga antar kantor untuk keperluan laporan keuangan bertujuan umum secara gabungan disajikan secara saling hapus (*offsetting/net*);
- Selisih kurs, yaitu kerugian selisih kurs berupa selisih kurang antara nilai tercatat mata uang asing berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan dengan nilai tercatat sebelumnya; dan
- Beban lainnya, termasuk sanksi administratif berupa denda karena suatu pelanggaran dan sumbangan yang diberikan BPR.

**3) Beban Pajak Penghasilan dan Pajak Tangguhan**

**a) Pajak Kini**

Pajak kini adalah pajak penghasilan terutang (dapat dipulihkan) terkait dengan laba kena pajak (rugi pajak) untuk periode berjalan atau periode lain. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 29.1)

Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi BPR sebagai bagian dari biaya operasional. Pengakuan ini harus dilakukan pada periode pelaporan yang sesuai dengan prinsip akrual, yaitu beban pajak harus diakui pada saat pendapat diperoleh atau biaya terjadi, bukan pada saat pembayaran dilakukan.

Beban pajak penghasilan diukur berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada periode pelaporan yang bersangkutan. Tarif pajak yang digunakan dapat berbeda tergantung pada jenis pendapatan atau pengeluaran, serta peraturan pajak yang berlaku.

**b) Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan adalah pajak penghasilan terutang atau dapat dipulihkan pada periode mendatang, umumnya sebagai hasil dari BPR memulihkan atau menyelesaikan aset dan liabilitas pada jumlah tercatat kini, dan dampak pajak dari akumulasi rugi pajak kini belum dikompensasi dan kredit pajak kini belum dimanfaatkan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 29.1)

Aset pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer dapat dikurangkan di masa depan. Perbedaan temporer adalah perbedaan antara jumlah tercatat aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dasar pengenaan pajaknya. Aset pajak tangguhan juga diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 29.12 dan 29.21)

Liabilitas pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer kena pajak.

Liabilitas dan aset pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak dan undang-undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**4) Laporan Penghasilan Komprehensif Lain**

Penghasilan komprehensif lain adalah item penghasilan dan beban (termasuk penyesuaian reklasifikasi) yang tidak diakui dalam laba rugi yang disyaratkan atau diizinkan oleh standar akuntansi keuangan.

Penghasilan komprehensif lain timbul dari poin dalam SAK EP Bab 5 Paragraf 5.4 (b). Umumnya pada BPR yang relevan hanya terkait surplus revaluasi aset tetap. Surplus revaluasi aset tetap tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Umumnya pada BPR yang relevan hanya terkait surplus revaluasi aset tetap bila BPR memilih kebijakan akuntansi revaluasi untuk aset tetapnya (lihat bab IX tentang Aset Tetap dan Inventaris). Surplus revaluasi aset tetap tidak direklasifikasikan ke laba rugi.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL SEJAHTERA**  
**Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**h. Laporan Arus Kas**

Laporan arus kas merupakan laporan yang menyediakan informasi perubahan kas dan setara kas BPR untuk periode pelaporan. Laporan arus kas menunjukkan secara terpisah penerimaan dan pengeluaran kas BPR dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 7.1)

Aktivitas operasi adalah aktivitas utama yang menghasilkan pendapatan bagi BPR dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan.

Aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas.

Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang timbul dari perubahan dalam ukuran dan komposisi ekuitas dan pinjaman BPR yang dikontribusikan.

BPR menyajikan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode langsung, dengan metode ini pos-pos utama dari penerimaan kas bruto dan pembayaran kas bruto diungkapkan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 7.7)

a. Kas terdiri atas:

- 1) kas dalam rupiah dan kas dalam valuta asing;
- 2) rekening giro pada bank lain;
- 3) tabungan pada bank atau BPR lain.

b. Setara kas, antara lain:

- 1) surat berharga dengan jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan;
- 2) deposito dengan jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan.

**i. Laporan Perubahan Ekuitas**

Laporan perubahan ekuitas adalah laporan keuangan yang menyajikan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk suatu periode, item penghasilan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, dampak perubahan dalam kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui pada periode tersebut dan (tergantung pada format laporan dari perubahan ekuitas yang dipilih oleh BPR) jumlah transaksi dengan pemilik yang bertindak dalam kapasitasnya sebagai pemilik selama periode tersebut.

**j. Catatan Atas Laporan Keuangan**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan BPR. Catatan atas laporan keuangan memuat penjelasan mengenai gambaran umum BPR, ikhtisar kebijakan akuntansi, penjelasan pos-pos laporan keuangan dan informasi penting lainnya.

**k. Instrumen Keuangan**

- Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada BPR dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lainnya. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.3).
- BPR mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas keuangan sesuai dengan substansi pengaturan kontraktualnya dan tidak hanya dari bentuk hukumnya (substance over form). (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 22.3A).
- Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan jika BPR harus menyelesaikan kewajiban kontraktualnya melalui penyerahan kas atau aset lain. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 22.3A).

**I. Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode pengalokasian penghasilan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama umur instrumen keuangan ke jumlah tercatat aset atau liabilitas keuangan tersebut. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.16).

**m. Pengukuran Aset Non Keuangan dan Liabilitas Non Keuangan**

Pada pengakuan awal, BPR mengukur aset dan liabilitas pada biaya historis kecuali SAK EP mensyaratkan pengukuran awal dengan dasar lainnya seperti nilai wajar. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.46). Selanjutnya aset dan liabilitas diukur dengan dasar pengukuran lainnya sebagai berikut:

- Semisal Aset Tetap yaitu dengan model biaya, diukur pada yang lebih rendah antara biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi penurunan nilai dengan jumlah terpulihkan; atau Model revaluasi, diukur pada yang lebih rendah antara jumlah revaluasi dan jumlah terpulihkan.
- BPR mengakui kerugian penurunan nilai terkait aset nonkeuangan yang digunakan atau dikuasai untuk dijual, sebagai contoh aset yang diambil alih.
- SAK EP mengizinkan atau mensyaratkan pengukuran pada nilai wajar untuk: investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama yang diukur BPR pada nilai wajar; properti investasi yang diukur BPR pada nilai wajar; dan aset tetap yang diukur BPR dengan model revaluasi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.50).
- Kebanyakan liabilitas selain liabilitas keuangan diukur pada estimasi terbaik atas jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban pada tanggal pelaporan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.51).

**n. Pengukuran Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Pada pengakuan awal, BPR mengukur aset dan liabilitas keuangan pada biaya historis kecuali SAK EP mensyaratkan pengukuran awal dengan dasar lainnya seperti nilai wajar. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.46) Selanjutnya aset dan liabilitas diukur dengan dasar pengukuran lainnya sebagai berikut:

- BPR mengukur aset keuangan dasar dan liabilitas keuangan dasar pada biaya perolehan diamortisasi (*amortised cost*) dikurangi penurunan nilai. Pengukuran ini dikecualikan untuk: investasi dalam saham preferen yang tidak dapat dikonversi; dan saham biasa atau saham preferen tanpa opsi jual yang diperdagangkan secara publik atau yang nilai wajarnya dapat diukur dengan andal tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Investasi dan saham di atas diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.47).
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi kecuali disyaratkan lain oleh SAK EP. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.48)
- Biaya perolehan diamortisasi aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah nilai bersih dari: jumlah saat pengakuan awal; dikurangi setiap pelunasan pokok; ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif; dan dikurangi penurunan nilai (untuk aset keuangan). (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.15).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL SEJAHTERA**  
**Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**o. Saling Hapus**

- BPR tidak diperbolehkan melakukan saling hapus aset dan liabilitas atau penghasilan dan beban. Saling hapus hanya diperbolehkan dalam rangka penyajian untuk transaksi yang memiliki sifat yang sama, sebagai contoh keuntungan selisih kurs dan kerugian selisih kurs.
- Pengukuran aset secara neto dengan nilai penyisihan bukan merupakan saling hapus.
- Jika aktivitas operasi normal BPR tidak mencakup pembelian atau penjualan aset tidak lancar, maka BPR melaporkan Keuntungan dan kerugian pelepasan aset tersebut dengan cara mengurangi hasil pelepasan dengan jumlah tercatat asetnya dan beban penjualan terkait.  
(Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.52)

**p. Penyajian Kembali Laporan Keuangan**

Bank telah menerapkan SAK Entitas Privat (SAK EP) sebagai kerangka pelaporan keuangan, menggantikan SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Transisi ini merupakan perubahan kerangka pelaporan keuangan yang signifikan. SAK EP (Entitas Privat) menggantikan SAK ETAP dengan beberapa penyesuaian pada instrumen keuangan.

PT Bank Perekonomian Rakyat Central Sejahtera menggunakan prinsip penyesuaian tersebut dengan metode prospektif yaitu dari dimulainya periode praktis pa.ling awal. Oleh karena itu, entitas mengabaikan porsi penyesuaian kumulatif atas aset, liabilitas, dan ekuitas yang timbul sebelum tanggal berlakunya SAK EP, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.008/SK/DIR/2025.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL SEJAHTERA**  
**Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Dinyatakan dalam Rupiah	
	2025	2024
<b>3. Kas</b>		
Akun ini terdiri dari		
Kas	226.012.700,00	164.799.100,00
<b>Jumlah Kas</b>	<b>226.012.700,00</b>	<b>164.799.100,00</b>
<b>4. Penempatan Pada Bank Lain</b>		
Akun ini terdiri dari:		
<b>Giro</b>		
PT Bank Permata, Tbk	5.958.037,24	31.256.847.538,24
PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	2.520.862,19	2.670.969.114,34
PT Bank Central Asia, Tbk	1.137.690.816,82	2.160.832.834,83
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	139.799.149,33	1.775.757.962,99
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	183.710.893,79	563.163.364,92
PT Bank CIMB Niaga	8.779.479.965,51	-
PT Bank Permata Syariah	10.004.572.319,00	-
PT Bank Danamon Syariah	385.906.008,03	-
<b>Jumlah Giro</b>	<b>20.639.638.051,91</b>	<b>38.427.570.815,32</b>
<b>Tabungan</b>		
PT BPR Universal	401.413.204,58	1.822.269.479,96
PT BPR Lestari Bali	1.104.541,00	5.619.918,00
PT BPR Eka Bumi Artha	4.055.815.940,00	-
<b>Jumlah Tabungan</b>	<b>4.458.333.685,58</b>	<b>1.827.889.397,96</b>
<b>Deposito</b>		
PT Bank Mayapada Internasional, Tbk	26.000.000.000,00	7.000.000.000,00
PT BPR Dana Bintan Sejahtera	1.400.000.000,00	2.000.000.000,00
PT BPR Dana Prima Mandiri	-	2.000.000.000,00
PT BPR Dana Central Mulia	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00
PT BPR Central Kepri	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00
PT BPR Global Mentari	-	2.000.000.000,00
PT BPR Karimun Sejahtera	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00
PT BPR Syariah Vitka Central	-	2.000.000.000,00
PT BPR Dana Nusantara	4.000.000.000,00	2.000.000.000,00
PT BPR Buana Arta Mulia	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00
PT BPR Subang Gemi Nastiti (Perseroda)	-	2.000.000.000,00
PT BPR Bank Jombang Perseroda	1.000.000.000,00	2.000.000.000,00
PT BPR Lingga Sejahtera	1.000.000.000,00	2.000.000.000,00
PT BPR Kerta Raharja	-	2.000.000.000,00
PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda)	1.000.000.000,00	2.000.000.000,00
PT BPR Syariah Syarikat Madani	-	2.000.000.000,00
PT BPR Asli Dana Mandiri	1.000.000.000,00	2.000.000.000,00
PT BPR Dana Mulia Sejahtera	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00
PT BPR Indra Candra	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00
PT BPRS Artha Madani	1.900.000.000,00	2.000.000.000,00
PT BPR Akasia Mas	-	2.000.000.000,00
PT BPR Fianka Rezalina Fatma	-	2.000.000.000,00
PT BPR LSE Manggala	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00
PT BPR Duta Kepulauan Riau	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00
PT BPR Arthaguna Mandiri	-	2.000.000.000,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL SEJAHTERA**  
**Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

<b>Deposito (Lanjutan)</b>		
PT BPR Utomo Manunggal Sejahtera Lampung	3.000.000.000,00	2.000.000.000,00
PT BPR Modern Express	-	2.000.000.000,00
PT BPR Nusumma Jatim	-	2.000.000.000,00
PT BPR Eka Bumi Artha	-	2.000.000.000,00
PT BPR Arto Moro	-	2.000.000.000,00
PT BPR Majesty Golden Raya	2.000.000.000,00	1.500.000.000,00
PD BPR Bestari	-	1.300.000.000,00
PT BPR Dana Putra	-	1.000.000.000,00
PT BPR Cipatujah Jawa Barat (Perseroda)	-	1.000.000.000,00
PT BPR Dana Mitra Sukses	-	1.000.000.000,00
PT BPR Ceper	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
PT BPRS Sukowati Sragen	-	1.000.000.000,00
PT BPR Sarana Utama Multidana	-	1.000.000.000,00
PT BPRS Kotabumi (Perseroda)	-	1.000.000.000,00
PT BPR Dana Makmur	3.000.000.000,00	-
PT BPR Asia Sejahtera	700.000.000,00	-
PT BPR Indobaru Finansia	2.000.000.000,00	-
PT BPR Kredit Mandiri Indonesia	1.000.000.000,00	-
PT BPR Lesca Dana Batam	1.000.000.000,00	-
PT BPR Natuna	2.000.000.000,00	-
PT BPR Putra Batam	1.000.000.000,00	-
<b>Jumlah Deposito</b>	<b>70.000.000.000,00</b>	<b>74.800.000.000,00</b>
<b>Jumlah Penempatan Pada Bank Lain</b>	<b>95.097.971.737,49</b>	<b>115.055.460.213,28</b>
PPKA - Penempatan Pada Bank Lain	-	(185.443.247,44)
CKPN - Penempatan Pada Bank Lain	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>95.097.971.737,49</b>	<b>114.870.016.965,84</b>
Akun ini terdiri dari:		
Kredit Yang Diberikan	331.438.892.966,88	250.831.284.432,92
Provisi dan administrasi	(3.240.661.808,00)	(4.870.158.955,00)
Biaya Transaksi	2.601.217.152,00	3.194.115.558,00
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan	(142.996.825,00)	(170.142.905,00)
<b>Jumlah</b>	<b>330.656.451.485,88</b>	<b>248.985.098.130,92</b>
PPKA Kredit yang Diberikan	-	(1.975.391.454,00)
CKPN Kredit	(468.362.618,00)	-
<b>Jumlah</b>	<b>330.188.088.867,88</b>	<b>247.009.706.676,92</b>
Kolektibilitas kredit yang diberikan berdasarkan kategori kredit untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :		
Lancar	309.299.707.824,88	231.685.549.405,00
Dalam Perhatian Khusus	15.478.545.801,00	9.586.766.129,92
Kurang Lancar	884.562.506,00	2.214.097.410,00
Diragukan	1.533.192.208,00	3.687.407.302,00
Macet	4.242.884.627,00	3.657.464.186,00
Provisi dan administrasi	(3.240.661.808,00)	(4.870.158.955,00)
Biaya Transaksi	2.601.217.152,00	3.194.115.558,00
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan	(142.996.825,00)	(170.142.905,00)
	<b>330.656.451.485,88</b>	<b>248.985.098.130,92</b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL SEJAHTERA**  
**Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. Kredit yang Diberikan (Lanjutan)**

PPKA Kredit yang Diberikan	-	(1.975.391.454,00)
CKPN Kredit	(468.362.618,00)	-
<b>Jumlah</b>	<b>330.188.088.867,88</b>	<b>247.009.706.676,92</b>

**6. Agunan yang Diambil Alih**

Akun ini terdiri dari:

Agunan yang Diambil Alih	2.360.480.956,00	1.736.255.766,00
<b>Jumlah</b>	<b>2.360.480.956,00</b>	<b>1.736.255.766,00</b>

**7. Aset Tetap dan Inventaris**

Akun ini terdiri dari:

Tahun Buku 2025	31-Dec-24 Rp.	Penambahan Rp.	Pengurangan Rp.	31 Des 2025 Rp.
<b>Harga Perolehan:</b>				
Inventaris Kantor	1.360.531.635,00	4.102.528.276,00	79.480.000,00	5.383.579.911,00
Kendaraan	1.326.268.000,00	364.500.000,00		1.690.768.000,00
Jumlah Harga Perolehan	2.686.799.635,00	4.467.028.276,00	79.480.000,00	7.074.347.911,00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Akm. Peny. Inventaris Kantor	(1.008.329.990,00)	(360.954.810,00)	79.480.000,00	(1.289.804.800,00)
Akm. Peny. Kendaraan	(832.632.611,00)	(131.271.883,00)	-	(963.904.494,00)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(1.840.962.601,00)	(492.226.693,00)	79.480.000,00	(2.253.709.294,00)
<b>Nilai Buku Aset Tetap</b>	<b>845.837.034,00</b>			<b>4.820.638.617,00</b>
	<b>45.291,00</b>			
Tahun Buku 2024	Rp.	Penambahan Rp.	Pengurangan Rp.	31 Des 2024 Rp.
<b>Harga Perolehan:</b>				
Inventaris Kantor	1.125.127.571,00	245.354.064,00	9.950.000,00	1.360.531.635,00
Kendaraan	1.326.268.000,00			1.326.268.000,00
Jumlah Harga Perolehan	2.451.395.571,00	245.354.064,00	9.950.000,00	2.686.799.635,00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Akm. Peny. Inventaris Kantor	(925.604.118,00)	(92.675.872,00)	9.950.000,00	(1.008.329.990,00)
Akm. Peny. Kendaraan	(722.657.603,00)	(109.975.008,00)		(832.632.611,00)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(1.648.261.721,00)	(202.650.880,00)	9.950.000,00	(1.840.962.601,00)
<b>Nilai Buku Aset Tetap</b>	<b>803.133.850,00</b>			<b>845.837.034,00</b>

**8. Aset Tidak Berwujud**

Akun ini terdiri dari:

Program Software IT	140.000.000,00	140.000.000,00
Akumulasi Amortisasi IT	(140.000.000,00)	(140.000.000,00)
<b>Nilai Buku Aset Tidak Berwujud</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**9. Aset lain-lain**

Akun ini terdiri dari:

Pendapatan bunga yang akan diterima	2.559.286.529,78	2.021.555.085,78
Biaya dibayar dimuka	173.332.000,40	1.329.945.541,20
Pitang kepada perusahaan asuransi	1.445.911,00	1.445.911,00
Persediaan Operasional	63.472.409,00	26.655.746,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL SEJAHTERA**  
**Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. Aset lain-lain (Lanjutan)**

Lainnya	236.274.065,00	3.361.341.742,00
<b>Saldo Rupa-Rupa Aset</b>	<b>3.033.810.915,18</b>	<b>6.740.944.025,98</b>

**10. Kewajiban Segera Dibayar**

Akun ini terdiri dari:

Notaris	170.028.590,00	4.550.000,00
Asuransi	161.059.545,00	260.522.530,00
Lainnya	893.839.280,00	1.828.504.571,00
<b>Jumlah Kewajiban Segera Dibayar</b>	<b>1.224.927.415,00</b>	<b>2.093.577.101,00</b>

**11. Utang Pajak**

Akun ini terdiri dari:

Pajak Kini	220.284.154,00	196.997.522,00
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	-	332.852,00
Pasal 4 (2)	-	240.109.992,00
Pasal 21	-	261.646.035,00
Pasal 23	-	1.069.526,00
Pasal 25	-	76.909.462,00
<b>Jumlah Utang Pajak</b>	<b>220.284.154,00</b>	<b>777.065.389,00</b>

**12. Simpanan**

Akun ini terdiri dari:

Tabungan Umum	109.761.673.056,11	73.970.599.865,39
Deposito Berjangka		
Deposito 1 Bulan	126.397.373.168,00	127.385.630.527,00
Deposito 3 Bulan	46.312.435.602,00	34.668.001.848,00
Deposito 6 Bulan	56.855.065.166,00	55.641.289.239,00
Deposito 12 Bulan	26.776.563.620,00	21.487.633.911,00
<b>Jumlah Tabungan</b>	<b>366.103.110.612,11</b>	<b>313.153.155.390,39</b>

**13. Antar Bank Passiva**

Akun ini terdiri dari:

**Deposito**

PT BPR Sejahtera Batam	4.000.000.000,00	4.000.000.000,00
PT BPR Gamon	1.500.000.000,00	2.000.000.000,00
PT BPR Dana Nagoya	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00
PT BPR Weleri Makmur	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00
PT BPR Lestari Banten	1.800.000.000,00	1.800.000.000,00
PT BPR Lestari Bali	1.800.000.000,00	1.800.000.000,00
PT BPR Lestari Jatim	-	1.800.000.000,00
Perumda BPR Bintan	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
PT BPR Bareleng Mandiri	2.000.000.000,00	1.000.000.000,00
PT BPR Pundi Masyarakat	1.500.000.000,00	1.000.000.000,00
PT BPR Bintang Dana Persada		1.000.000.000,00
PT BPR Urban Bali	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
PT BPR Natuna		800.000.000,00
PT BPR Depo Mitra Mandiri	500.000.000,00	500.000.000,00
PT BPR Kredit Mandiri Indonesia	-	250.000.000,00
PT BPR Kintamas Mitra Dana	2.000.000.000,00	-

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL SEJAHTERA**  
**Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. Antar Bank Passiva (Lanjutan)**

PT BPR Parasahabat Bekasi	2.000.000.000,00	-
PT BPR Mega Mas Lestari	1.000.000.000,00	-
PT BPR Banda Raya	2.000.000.000,00	-
PT BPR Anekadana Sejahtera	1.000.000.000,00	-
<b>Jumlah Deposito</b>	<b>27.100.000.000,00</b>	<b>21.950.000.000,00</b>

**Tabungan**

PT BPRS Bogor Tegar Beriman	516.667,00	502.341,00
PT BPR Kredit Mandiri Indonesia	203.638,00	500.354,00
<b>Jumlah Tabungan</b>	<b>720.305,00</b>	<b>1.002.695,00</b>

**Saldo Simpanan Dari Bank Lain**

<b>27.100.720.305,00</b>	<b>21.951.002.695,00</b>
--------------------------	--------------------------

**14. Kewajiban Lain-lain**

Akun ini terdiri dari:

Bunga yang masih harus dibayar	1.456.795.875,00	1.335.033.060,00
Lainnya	204.997.883,00	304.969.800,00
<b>Jumlah Rupa-rupa Pasiva</b>	<b>1.661.793.758,00</b>	<b>1.640.002.860,00</b>

**15. Modal**

Akun ini terdiri dari:

Modal Dasar	8.000.000.000,00	8.000.000.000,00
Modal Belum Disetor	(5.000.000.000,00)	(5.000.000.000,00)
<b>Jumlah Modal Disetor</b>	<b>3.000.000.000,00</b>	<b>3.000.000.000,00</b>

**16. Saldo Laba**

Akun ini terdiri dari:

Cadangan Umum	4.800.000.000,00	4.800.000.000,00
Cadangan Tujuan	-	-
Laba Tahun Lalu	20.580.798.400,33	17.500.037.150,00
Laba Tahun Berjalan	11.035.368.962,11	6.452.718.983,35
<b>Jumlah</b>	<b>36.416.167.362,44</b>	<b>28.752.756.133,35</b>

**17. Pendapatan Bunga**

Akun ini terdiri dari:

Jasa Giro	1.136.225.731,02	1.102.675.746,96
Bunga Tabungan	73.902.044,38	112.525.902,14
Bunga Deposito	5.855.075.288,86	4.977.856.579,91
Bunga KYD	18.937.766,00	26.379.437.965,49
Bunga Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	36.901.453.113,58	-
<b>Jumlah Pendapatan Bunga</b>	<b>43.985.593.943,84</b>	<b>32.572.496.194,50</b>

**18. Pendapatan Provisi Dan Administrasi**

Akun ini terdiri dari:

Pendapatan Provisi Kredit (Amor)	3.404.882.107,00	2.562.922.983,00
Beban Transaksi	(2.422.094.032,39)	(1.549.240.489,75)
<b>Saldo Pendapatan Provisi dan Administrasi</b>	<b>982.788.074,61</b>	<b>1.013.682.493,25</b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL SEJAHTERA**  
**Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**19. Pendapatan Operasional Lainnya**

Akun ini terdiri dari:

Denda Deposito dan Kredit	1.957.955.052,00	2.130.350.112,00
Pemulihan Penghapusan Aset Produktif	1.889.028.952,00	3.267.796.447,00
Pendapatan Jasa Transaksi	2.054.203.879,16	1.091.074.640,60
Lain-lain	30.144.707,00	20.373.249,00
<b>Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya</b>	<b>5.931.332.590,16</b>	<b>6.509.594.448,60</b>

**20. Beban Bunga**

Akun ini terdiri dari:

Tabungan Kepada Bank Lain	165.994.121,00	174.997.810,00
Deposito Bank Lain	15.957.450.152,00	13.629.085.363,00
Simpanan Pada Bank Lain	1.425.409.461,00	1.351.552.441,00
Lainnya	748.474.255,00	577.233.936,00
Biaya Transaksi kepada pihak ketiga bukan bank	4.042.716.791,00	526.318.849,00
<b>Jumlah Beban Bunga</b>	<b>22.340.044.780,00</b>	<b>16.259.188.399,00</b>

**21. Beban Tenaga Kerja**

Akun ini terdiri dari:

Gaji dan Honorarium	5.127.825.868,00	4.770.991.746,00
Tunjangan Hari Raya	413.213.167,00	373.957.333,00
Tunjangan Karyawan	3.844.313.426,00	2.251.553.048,00
Tenaga Kerja Lainnya	579.038.952,00	402.408.693,00
<b>Jumlah Beban Tenaga Kerja</b>	<b>9.964.391.413,00</b>	<b>7.798.910.820,00</b>

**22. Beban Penyisihan Kerugian**

Akun ini terdiri dari:

Kredit Yang Diberikan	201.380.732,00	3.600.776.785,00
Penempatan Pada Bank Lain	-	697.056.277,44
<b>Jumlah Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif</b>	<b>201.380.732,00</b>	<b>4.297.833.062,44</b>

**23. Beban Administrasi dan Umum**

Akun ini terdiri dari:

Beban Pemasaran	1.505.590.141,00	1.563.271.499,00
Beban Pemeliharaan dan perbaikan	97.071.376,00	371.755.646,00
Beban Kebersihan dan keamanan	361.972.631,00	271.787.971,00
Beban Pendidikan dan pelatihan	280.550.165,00	233.499.932,00
Beban Penyusutan	492.226.693,00	202.650.880,00
Beban Sewa	196.990.752,00	197.346.624,00
Beban Kendaraan	197.364.581,00	140.022.453,00
Beban Perjalanan dinas	111.414.266,00	85.484.312,00
Beban Telekomunikasi	81.504.263,00	69.018.470,00
Beban Listrik	95.666.578,00	61.549.454,00
Beban Acara dan pertemuan	121.352.858,00	60.565.074,00
Beban Jasa profesional	47.045.000,00	40.147.834,00
Beban Cetak dan alat tulis kantor	53.885.217,00	37.469.713,00
Beban Seragam	5.769.658,00	33.570.531,00
Beban Premi asuransi	30.211.930,12	25.588.772,77
Beban Pajak-pajak	27.592.142,00	19.710.845,00
Beban Keperluan kantor	28.908.803,00	15.426.025,00
Beban Warkat berharga	16.254.277,00	11.643.690,00
Beban Administrasi	11.506.900,00	8.894.950,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL SEJAHTERA**  
**Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

<b>23. Beban Administrasi dan Umum (Lanjutan)</b>		
Beban Air kantor	12.987.542,00	8.024.800,00
Beban Perizinan	2.000.000,00	8.000.000,00
Beban Ekspedisi dan perangko	8.157.723,55	5.749.840,00
Beban Penelitian dan pengembangan	33.163.265,00	655.346,00
Beban Lain-lain	979.064.550,28	304.282.756,00
<b>Jumlah Beban Administrasi dan Umum</b>	<b>4.798.251.311,95</b>	<b>3.776.117.417,77</b>
<b>24. Pendapatan dan (Beban) Non-Operasional</b>		
Akun ini terdiri dari:		
<b>Pendapatan Non-Operasional:</b>		
Komisi Asuransi dan Notaris	359.940.354,73	506.840.180,77
Lainnya	31.083.794,72	21.160.547,03
<b>Jumlah</b>	<b>391.024.149,45</b>	<b>528.000.727,80</b>
<b>Beban Non-Operasional:</b>		
Denda atau sanksi	2.000.000,00	120.000,00
Biaya Olahraga	14.755.360,00	-
Perbarindo	30.000.000,00	24.000.000,00
Sumbangan	17.862.500,00	5.088.000,00
Lainnya	7.896.722,00	90.783.473,59
<b>Jumlah</b>	<b>72.514.582,00</b>	<b>119.991.473,59</b>
<b>Jumlah Pendapatan dan (Beban) Non Operasional</b>	<b>318.509.567,45</b>	<b>408.009.254,21</b>
<b>25. Taksiran Pajak Penghasilan</b>		
<b>Peredaran Bruto</b>	<b>51.290.738.758,06</b>	<b>37.355.977.417,15</b>
<b>Laba Sebelum Pajak</b>	<b>13.914.155.939,11</b>	<b>8.371.732.691,35</b>
<b>Koreksi Fiskal</b>		
<b>Perbedaan temporer</b>		
Biaya Transaksi	592.898.406,00	(184.491.374,00)
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(180.619.384,00)	37.669.047,00
Provisi dan Administrasi	(1.629.497.147,00)	190.172.267,00
Imbalan Kerja	(108.469.800,00)	48.469.800,00
Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan	(27.146.080,00)	(50.187.272,00)
Cadangan Piutang Tak Tertagih	(108.522.585,00)	-
<b>Jumlah</b>	<b>(1.461.356.590,00)</b>	<b>41.632.468,00</b>
<b>Perbedaan tetap</b>		
PPh pasal 21 (tunj pajak)	730.551.400,00	545.147.800,00
PPh pasal 21 (tunj pajak honor)	272.151.769,00	209.819.170,00
Rekreasi	162.015.820,00	75.018.650,00
Pengobatan (perawatan kesehatan)	61.620.095,00	67.062.860,00
Biaya non operasional lainnya	7.896.722,00	7.309.364,02
Sumbangan	17.862.500,00	5.088.000,00
Beban lain-lain	6.092.123,00	2.211.700,00
Denda dan sanksi	2.000.000,00	120.000,00
Acara dan pertemuan	-	-
Beban olahraga dan kesenian	14.755.360,00	-
PPh pasal 21	-	-
Penghapusan kredit	-	(3.464.965,00)
<b>Jumlah</b>	<b>1.274.945.789,00</b>	<b>908.312.579,02</b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL SEJAHTERA**  
**Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. Taksiran Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

<b>Jumlah Laba (Rugi) Fiskal</b>	<b>13.727.745.138,11</b>	<b>9.321.677.738,37</b>
<b>Penghasilan Kena Pajak</b>	<b>13.727.745.000,00</b>	<b>9.321.677.000,00</b>
<b>Taksiran Pajak Penghasilan</b>		
Peredaran bruto yang mendapatkan fasilitas: (4.8) (4,8M/omset) x Laba Fiskal	1.284.699.000,00	1.197.774.832,67
Peredaran bruto yang tidak mendapat fasilitas: (13. Laba yang dikenakan tarif 50%*22%	12.443.045.000,00	8.123.902.167,33
Laba yang dikenakan tarif 22%	141.316.890,00	131.755.231,59
Laba yang dikenakan tarif 22%	2.737.469.900,00	1.787.258.476,41
<b>Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan</b>	<b>2.878.786.790,00</b>	<b>1.919.013.708,00</b>
Pembayaran Angsuran Pajak	2.725.607.651,00	1.722.016.186,00
Kredit pajak yang dipotong/dipungut pihak lain	161.706,00	-
<b>Pajak Penghasilan Kurang/Lebih Bayar</b>	<b>153.017.433,00</b>	<b>196.997.522,00</b>

Sesuai peraturan perundangan yang berlaku, Ditjen Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas pajak perusahaan dan tidak tertutup kemungkinan hasil pemeriksaan berbeda dengan saldo taksiran pajak tahun 2025 dan 2024 tersebut.

---

## **ANALISIS LAPORAN KEUANGAN**

---

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL SEJAHTERA**  
**ANALISA LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

**1. Perkembangan Usaha**

**a. Total asset**

Total aset PT Bank Perekonomian Rakyat Central Sejahtera per 31 Desember 2025, mengalami peningkatan dengan rincian sebagai berikut :

Total asset tahun 2025	435.727.003.793,55
Total asset tahun 2024	371.367.559.568,74
<b>Kenaikan</b>	<b>64.359.444.224,81</b>
<b>Persentase Peningkatan (Penurunan)</b>	<b>17,33%</b>

**b. Penghimpunan Dana**

Jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun PT Bank Perekonomian Rakyat Central Sejahtera per 31 Desember 2025, yaitu deposito dan tabungan dengan rincian sebagai berikut :

	<b>Deposito</b>	<b>Tabungan</b>
Dana yang dihimpun tahun 2025	256.341.437.556,00	109.761.673.056,11
Dana yang dihimpun tahun 2024	239.182.555.525,00	73.970.599.865,39
<b>Peningkatan (Penurunan)</b>	<b>17.158.882.031,00</b>	<b>35.791.073.190,72</b>
<b>Persentase Peningkatan (penurunan)</b>	<b>7,17%</b>	<b>48,39%</b>

**c. Pemberian kredit**

Jumlah pinjaman yang diberikan PT Bank Perekonomian Rakyat Central Sejahtera per 31 Desember 2025, mengalami peningkatan, dengan rincian sebagai berikut:

Pinjaman yang diberikan tahun 2025	331.438.892.966,88
Pinjaman yang diberikan tahun 2024	250.831.284.432,92
<b>Peningkatan</b>	<b>80.607.608.533,96</b>
<b>Persentase Peningkatan</b>	<b>32,14%</b>

**2. Permodalan**

**a. Aset Tertimbang Menurut Risiko (Rincian Terlampir)**

Bank akan selalu memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan termasuk dalam bidang permodalan sehingga apabila terdapat perubahan ketentuan dalam perbankan Indonesia, manajemen akan segera menyusun perencanaan untuk memenuhi ketentuan tersebut. Bilamana bank tidak memenuhi rasio kecukupan modal (CAR) maka Bank Indonesia dapat mengambil tindakan yang memengaruhi operasi bank

**b. Ratio Kecukupan Modal (Rincian Terlampir)**

Bank diwajibkan memenuhi persyaratan ratio kewajiban penyediaan modal (KPM) atau Capital Adequacy Ratio (CAR) yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan, yang mempertimbangkan secara kuantitatif seperti aset, kewajiban dan akun of balance sheet tertentu juga pertimbangan secara kualitatif tentang komponen dan risiko tertimbang.

### 3. Analisa Likuiditas

#### a. Cash Ratio

##### Alat Likuid

Kas	226.012.700,00
Penempatan pada bank lain (Tab+Giro)	25.097.971.737,49
Tabungan ABP	(720.305,00)
<b>Jumlah</b>	<b>25.323.264.132,49</b>

##### Hutang Lancar

Kewajiban segera dibayar	1.224.927.415,00
Tabungan	109.761.673.056,11
Deposito berjangka	256.341.437.556,00
Utang Pajak	220.284.341,00
<b>Jumlah</b>	<b>367.548.322.368,11</b>
<b>Cash Ratio</b>	<b>6,89%</b>

#### b. Rasio total kredit yang diberikan terhadap dana yang diterima (*Loan to Debt Ratio*)

##### Loan

Jumlah kredit yang diberikan	<b>331.438.892.966,88</b>
------------------------------	---------------------------

##### Debt

Simpanan pihak ketiga (non bank)	
Tabungan	109.761.673.056,11
Deposito berjangka	256.341.437.556,00
<b>Jumlah</b>	<b>366.103.110.612,11</b>
<b>Loan to debt Ratio</b>	<b>90,53%</b>

### 4. a. Rasio Rentabilitas

#### Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)

Beban operasional	37.304.068.236,95
Pendapatan operasional	50.899.714.608,61
<b>BOPO</b>	<b>73,29%</b>

#### b. Batas maksimum pemberian kredit

Modal inti	36.339.035.346,34
Modal pelengkap	1.783.677.561,00
<b>Jumlah Modal</b>	<b>38.122.712.907,34</b>
Pihak terkait (10%)	3.812.271.290,73
Pihak tidak terkait (20%)	7.624.542.581,47
Kelompok Peminjam Pihak Tidak Terkait (30%)	11.436.813.872,20

**c. Return On Aset (ROA)**

Rata-Rata Total Aktiva	412.784.224.968,71
Laba Sebelum Pajak	13.914.155.939,11
<b>Return On Aset (ROA)</b>	<b>3,37%</b>

**d. Net Interest Margin (NIM)**

Rata-Rata Pendapatan Bunga Bersih	22.628.337.238,45
Rata-Rata Total Aset Produktif	404.168.660.712,09
<b>Net Interest Margin (NIM)</b>	<b>5,60%</b>

**5. Aset Produktif (Rincian terlampir)**

Tabel di bawah ini menunjukkan perhitungan kualitas aset produktif bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL SEJAHTERA**  
**PERHITUNGAN ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

No	Komponen	Nominal (Rp)	CKPN	Nominal Setelah Dikurangi CKPN	Bobot Risiko (%)	ATMR (Rp)
1	Kas	226.012.700,00	-	226.012.700,00	-	-
2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	-	-	-	-
3	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan dan atau logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	5.317.078.466,00	-	5.317.078.466,00	-	-
4	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	1.736.255.766,00	-	1.736.255.766,00	-	-
5	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan	-	-	-	15,00	-
6	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan tagihan lain kepada bank lain.	95.097.971.737,49	-	95.097.971.737,49	20,00	19.019.594.347,50
7	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah. a. Kredit kepada bank lain b. Kredit kepada pemerintah daerah c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah	-	-	-	20,00	-
8	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	-	-	-	20,00	-
9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertipikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	201.306.816.854,00	57.832.541,00	201.248.984.313,00	30,00	60.374.695.293,90
10	Kredit kepada BUMN / BUMD	-	-	-	50,00	-
11	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%	-	-	-	50,00	-
12	Kredit kepada Pegawai / Pensiunan yang memenuhi persyaratan	-	-	-	50,00	-
13	Kredit dengan agunan berupa tanah dan atau bangunan yang memiliki sertipikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	157.579.335,00	94.568,00	157.484.767,00	50,00	78.742.383,50
14	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi semua kriteria	6.770.440.275,00	4.589.492,00	6.765.850.783,00	70,00	4.736.095.548,10
15	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat dan atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai peraturan perundang - undangan.	104.058.372.762,00	48.348.862,00	104.010.023.900,00	70,00	72.807.016.730,00
16	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko diatas.dengan yang telah jatuh tempo atau dengan Kualitas Macet	9.565.769.337,00	740.402,00	9.565.028.935,00	100,00	9.565.028.935,00
17	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet. a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	4.262.835.939,00	356.756.753,00	3.906.079.186,00	100,00	3.906.079.186,00
18	Aset tetap, inventaris dan aset tidak berwujud	4.820.638.617,00	-	4.820.638.617,00	100,00	4.820.638.617,00
19	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	624.225.190,00	-	624.225.190,00	100,00	624.225.190,00
20	Aset lain, selain angka 1 s.d. angka 19	3.033.810.915,00	-	3.033.810.915,00	100,00	3.033.810.915,00
<b>JUMLAH ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPKA Umum</b>		<b>436.977.807.893,49</b>	<b>468.362.618,00</b>	<b>436.509.445.275,49</b>		<b>178.965.927.145,80</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL SEJAHTERA**  
**PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

Keterangan	31 Desember 2025	
	Jumlah Setiap komponen	Jumlah
	Rp	Rp
<b>A. MODAL</b>		
1. Modal Inti		
1.1. Modal disetor	3.000.000.000,00	3.000.000.000,00
1.2. Agio	-	-
1.3. Disagio -/-	-	-
1.4. Modal Sumbangan	-	-
1.5. Dana setoran modal	-	-
1.6. Cadangan umum	4.800.000.000,00	4.800.000.000,00
1.7. Cadangan tujuan	-	-
1.8. Laba ditahan	-	-
1.9. Laba tahun-tahun lalu	20.580.798.400,33	20.580.798.400,33
1.10. Rugi tahun-tahun lalu -/-	-	-
1.11. Laba tahun berjalan (100% setelah THP)	11.035.369.149,11	11.035.369.149,11
1.12. Rugi tahun berjalan -/-	-	-
1.13. Sub total	39.416.167.549,44	-
1.14. Goodwill		-
AYDA lebih dari setahun, dengan rincian:		
1 - 3 tahun       15%	671.449.474,00	(100.717.421,10)
3 - 5 tahun       50%		-
> 5 tahun       100%	1.064.806.292,00	(1.064.806.292,00)
Selisih kurang CKPN dengan PPKA	1.911.608.490,00	(1.911.608.490,00)
1.15. Jumlah Modal Inti		36.339.035.346,34
2. Modal Pelengkap		
2.1. Cadangan revaluasi aset tetap	-	-
2.2. Penyisihan penghapusan aset produktif umum (maksimum 1,25% ATMR)		1.783.677.561,00
2.3. Modal kuasi/modal pinjaman	-	-
2.4. Pinjaman subordinasi (maksimum 50% dari modal inti)	-	-
2.5. Jumlah Modal Pelengkap	-	-
2.6. Jumlah modal pelengkap yang diperhitungkan (maksimum 100% dari modal inti)		1.783.677.561,00
3. Jumlah modal   (1.13 + 2.6)		38.122.712.907,34
<b>B. MODAL MINIMUM (12% X ATMR)</b>	178.965.927.145,80	21.475.911.257,50
<b>C. KELEBIHAN MODAL</b>		16.646.801.649,84
<b>D. RASIO MODAL = <math>\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%</math></b>		<b>21,30%</b>
<b>E. RASIO MODAL INTI = <math>\frac{\text{Jumlah Modal Inti}}{\text{ATMR}} \times 100\%</math></b>		<b>20,31%</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL SEJAHTERA**  
**KUALITAS ASET PRODUKTIF**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

Keterangan	Lancar Rp	Dalam Perhatian Khusus - Rp	Kurang Lancar Rp	Diragukan Rp	Macet Rp	Jumlah Rp
1. Aset Produktif						
a. Kredit yang diberikan	309.299.707.824,88	15.478.545.801,00	884.562.506,00	1.533.192.208,00	4.242.884.627,00	331.438.892.966,88
b. Surat-surat berharga	-	-	-	-	-	-
c. Penempatan pada bank lain	94.097.971.732,00	-	-	-	1.000.000.000,00	95.097.971.732,00
Jumlah Aset Produktif (Bruto)	403.397.679.556,88	15.478.545.801,00	884.562.506,00	1.533.192.208,00	5.242.884.627,00	426.536.864.698,88
2. Jumlah CKPN WD	8.968.744,00	74.526.979,00	12.259.321,00	16.203.018,00	356.404.556,00	468.362.618,00
3. Jumlah CKPN yang telah dibentuk						468.362.618,00
4. Jumlah lebih (kurang) pembentukan CKPN						-
5. Rasio CKPN terhadap CKPN WD (3:2) x 100%						100,00%
6. Prosentase kolektibilitas Kredit	93,32%	4,67%	0,27%	0,46%	1,28%	100,00%
7. <b>Rasio NPL (Bruto)</b>						<b>2,01%</b>
8. Jumlah Aset Produktif (Netto)			872.303.185,00	1.516.989.190,00	3.886.480.071,00	6.275.772.446,00
9. <b>Rasio NPLs (Netto)</b>						<b>1,89%</b>



**INDARTO DAN YUDHIKA**  
**Registered Public Accountant**  
**Audit, Tax, Management Consultant**  
**Kep. 1323/KM.1/2021**

Yogyakarta, 10 Maret 2026

Laporan nomor : 00060A/2.1358/0906-1/DK/III/2026

Hal : *Management Letter*

Kepada Yth

Dewan Komisaris dan Direksi

PT. Bank Perekonomian Rakyat Central Sejahtera

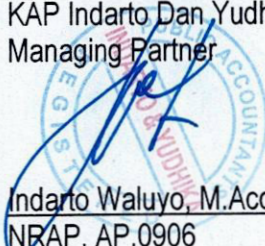
Kami telah mengaudit Laporan Posisi Keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Central Sejahtera tanggal 31 Desember 2025 dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan telah menerbitkan laporan kami No: 00060/2.1358/AU.8/07/0906-1/1/III/2026 pada tanggal 10 Maret 2026.

Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit kami atas Laporan Keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Central Sejahtera yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kami melakukan pemahaman atas pengendalian internal, pengujian kewajaran pembukuan, dan penilaian operasi sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan pendapat terhadap laporan keuangan. Struktur pengendalian internal, kewajaran pembukuan, dan pelaksanaan operasi tersebut merupakan tanggung jawab manajemen.

Dari pemahaman tersebut, kami menemukan permasalahan yang kami pandang merupakan kondisi yang perlu diperhatikan. Kondisi yang dilaporkan dalam lampiran *management letter* mencakup permasalahan yang kami temukan, kekurangan dalam rancangan dan pelaksanaan struktur pengendalian internal, pembukuan, dan operasi yang menurut pendapat kami masih perlu ditingkatkan ke depannya. .

Surat *management letter* ini ditujukan untuk memberikan informasi kepada Dewan Komisaris, Manajemen, dan bukan untuk disajikan pada pihak-pihak yang tidak berkompeten di luar PT. Bank Perekonomian Rakyat Central Sejahtera. Hal ini untuk mencegah kemungkinan timbulnya salah pengertian dari pihak-pihak yang kurang memahami mengenai tujuan dan keterbatasan dari suatu pengendalian intern dan evaluasi serta tes yang kami lakukan atas pengendalian intern tersebut.

KAP Indarto Dan Yudhika  
Managing Partner

  
Indarto Waluyo, M.Acc, Ak, CPA, CA, CPI.  
NRAP. AP.0906

Adapun permasalahan yang kami temukan di PT. BPR Central Sejahtera adalah sebagai berikut:

**1. Agunan Yang Diambil Alih**

**Permasalahan**

Dalam rangka penyelesaian kredit yang tidak dapat diselesaikan oleh Debitur, maka Bank melakukan AYDA untuk kredit dengan kualitas macet. Pada akhir tahun 2025, terdapat AYDA yang sudah melebihi 1 tahun sejak tanggal pengambilalihan (POJK No. 1 Tahun 2024 Tentang Kualitas Aset Produktif Bank Perekonomian Rakyat), diantaranya:

No	Cabang	Tgl Pengambilalihan	Lokasi	Jumlah
1	Kantor Pusat	02/11/2017	Perumahan Puri Indah Blok Palm No.02, Kelurahan Pinang Kencana, Kecamatan Tanjungpinang Timur, Kota Tanjungpinang	235,635,518.00
2		01/08/2018	Jalan Raja Haji Fisabilillah Pinang Mas Residence Blok A No. 02, Kelurahan Batu Sembilan, Kecamatan Tanjungpinang Timur, Kota Tanjungpinang	500,000,000.00
3		19/08/2024	Perum Taman Surya Indah Blok I.1, Kelurahan Teluk Sasah, Kecamatan Seri Kuala Lobam, Kabupaten Bintan	199,073,500.00
4	Cabang Kijang	09/06/2016	Jalan Sri Bayintan Perumahan Villa Delima Indah Blok A No. 18, Kelurahan Kijang Kota, Kecamatan Bintan Timur, Kabupaten Bintan	120,534,249.00
5		29/09/2016	Kampung Budi Mulya No. 75, Kelurahan Kijang Kota, Kecamatan Bintan Timur, Kabupaten Bintan	170,454,677.00
6		29/09/2016	Kampung Jawa, Kelurahan Kijang Kota, Kecamatan Bintan Timur, Kabupaten Bintan	38,181,848.00
7		25/04/2024	Jalan Pasar Berdikari No.65, Kelurahan Kijang Kota, Kecamatan Bintan Timur, Kabupaten Bintan	472,375,974.00
Total				1,736,255,766.00

**Rekomendasi:**

- a. Bank agar segera melakukan upaya-upaya penyelesaian terhadap AYDA tersebut karena dalam hal pengambilalihan AYDA, BPR wajib menyelesaikannya paling lama dalam waktu 1 tahun sejak pengambilalihan, sehingga modal inti BPR tidak berkurang secara terus menerus akibat belum terjualnya AYDA.
- b. Bank membuat Tata cara dan batas waktu penyelesaian AYDA termasuk penetapan pejabat yang ditunjuk untuk menyelesaikan AYDA, serta penyusunan rencana tindak (*action plan*) penyelesaian AYDA sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

**Tanggapan**

*Terkait AYDA yang telah melebihi 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan, BPR telah menyusun rencana tindak (action plan) dan menetapkan batas waktu penyelesaian AYDA sesuai dengan ketentuan yang berlaku. BPR juga akan melakukan upaya percepatan penyelesaian diantaranya melalui pemasaran dan penawaran secara aktif atas aset AYDA kepada calon pembeli melalui berbagai media dan jaringan pemasaran yang dimiliki BPR, serta melakukan evaluasi kembali terhadap nilai dan strategi penjualan AYDA agar aset tersebut dapat segera direalisasikan.*

## SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : Ai Ling  
Nomor Identitas : 2172025704790005  
Alamat : Kp. Bukit Asri No.17  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Desi  
Nomor Identitas : 2172047112870002  
Alamat : Jl. Nangka 6 No.125  
Jabatan : Direktur

Selaku Direksi dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama PT. Bank Perekonomian Rakyat Central Sejahtera yang berkedudukan di Jalan Brigjen Katamso No.99/101 Tanjungpinang dengan ini menyatakan :

1. Data dan/atau informasi Laporan Keuangan Tahunan BPR tahun 2025 adalah benar dan telah diaudit oleh Akuntan Publik;
2. Seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan Tahunan 2025 adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya;
3. Direksi bertanggung jawab dalam penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR;
4. Pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan tahun 2025 dinilai telah berjalan secara efektif dan Laporan Keuangan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material.

Tanjungpinang, 12 Maret 2026

PT. Bank Perekonomian Rakyat Central Sejahtera



Ai Ling, S.Akt., M.M.  
Direktur Utama

Desi, S.E.  
Direktur

# **Laporan Pengendalian Internal Dalam Proses Pelaporan Keuangan PT. BPR Central Sejahtera Tahun 2025**

Dalam rangka memastikan akuntabilitas pelaporan keuangan serta memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 Tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, BPR berkomitmen untuk menjaga integritas Laporan Keuangan dengan menerapkan tata kelola yang baik serta pengendalian internal yang memadai dalam proses pelaporan keuangan.

Penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan ini bertujuan untuk:

- Memastikan kebenaran, keakuratan dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan
- Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan
- Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan
- Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan

## **Hasil Evaluasi Atas Efektivitas Pengendalian Internal**

Dalam rangka memastikan keandalan dan integritas pelaporan keuangan, BPR telah melakukan evaluasi atas efektivitas pengendalian internal dalam proses penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan. Evaluasi ini dilakukan secara menyeluruh dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku serta praktik terbaik dalam pengendalian internal. Berikut hasil evaluasi atas efektivitas pengendalian internal:

### **A. Kesesuaian dan Integritas Pelaporan**

- Penyusunan Laporan Keuangan telah dilaksanakan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan
- Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan yang dihasilkan telah memenuhi aspek kebenaran (bebas salah saji material), keakuratan (bebas dari bias), dan transparansi (mencakup seluruh informasi relevan)

### **B. Efektivitas Kebijakan dan Prosedur**

- BPR telah menyusun dan menetapkan kebijakan Standar Prosedur Operasional (SPO) Integritas Pelaporan Keuangan Bank guna memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.
- BPR telah menunjuk Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab atas upaya pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan BPR
- BPR telah menerapkan prinsip pemisahan fungsi (*segregation of duties*) secara memadai guna memastikan tidak terdapat satu personel yang menangani suatu transaksi secara menyeluruh dari awal hingga akhir. Selain itu, sistem otorisasi telah diterapkan secara jelas dan terstruktur, sehingga setiap transaksi hanya dapat dilaksanakan oleh pihak yang memiliki kewenangan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

### C. Keamanan Sistem dan Pencegahan Risiko

- BPR telah memiliki sistem informasi dan komunikasi yang mendukung proses pelaporan keuangan secara tepat waktu, akurat, dan dapat diandalkan, termasuk penyampaian informasi kepada pihak internal terkait.
- BPR telah melaksanakan proses identifikasi dan penilaian risiko (*risk assessment*) secara berkala terhadap potensi risiko yang dapat memengaruhi keandalan pelaporan keuangan, serta menetapkan langkah-langkah mitigasi yang diperlukan.
- BPR telah menerapkan aktivitas pengendalian (*control activities*) yang memadai, termasuk rekonsiliasi secara berkala, verifikasi dokumen pendukung, serta pengendalian atas sistem informasi akuntansi guna memastikan keakuratan dan kelengkapan data keuangan
- BPR secara berkala melakukan pemantauan (monitoring) dan evaluasi atas efektivitas pengendalian internal, termasuk melalui fungsi audit internal, guna memastikan bahwa pengendalian yang diterapkan tetap berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan dilakukan perbaikan apabila diperlukan.

### Hasil Penilaian Efektivitas Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil evaluasi diatas, Direksi menilai bahwa pengendalian internal atas pelaporan keuangan telah diterapkan secara efektif, memadai, dan berkesinambungan. Penerapan tersebut didukung oleh kebijakan dan prosedur yang jelas, pemisahan fungsi yang memadai, sistem otorisasi yang terstruktur, serta pelaksanaan pengendalian, pemantauan, dan evaluasi secara berkala guna memastikan keandalan dan integritas Laporan Keuangan.

**Pernyataan Direksi atas Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank** Sehubungan dengan Laporan Keuangan PT BPR Central Sejahtera untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Direksi dengan ini menyatakan bahwa:

1. Data dan/atau informasi Laporan Keuangan Tahunan BPR tahun 2025 adalah benar dan telah diaudit oleh Akuntan Publik;
2. Seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan Tahunan 2025 adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya; dan
3. Direksi bertanggung jawab dalam penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR.
4. Pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan tahun 2025 dinilai telah berjalan secara efektif dan Laporan Keuangan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material.

Tanjungpinang, 12 Maret 2026

PT. Bank Perekonomian Rakyat Central Sejahtera



Ai Ling, S.Akt., M.M.  
Direktur Utama



Desi, S.E.  
Direktur

**Form F.00.00**

**Dokumen Pendukung**

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Central Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

**LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2025**

Nama BPR : PT. BPR Central Sejahtera  
Alamat : Jl. Brigjen Katamso No.99/101  
Kota : Tanjungpinang

Tanjungpinang, 12 Maret 2026

DIREKSI,

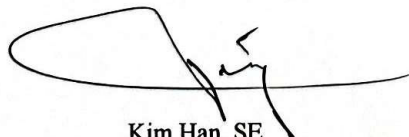


Ai Ling, S.Akt., M.M.  
Direktur Utama



Desi, S.E.  
Direktur

DEWAN KOMISARIS,



Kim Han, SE  
Komisaris Utama



Sukarni, S.E.  
Komisaris